

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN
MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
ANGGITA PUSPA KIRANA
15803241046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN
MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN
LEMBAGA SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing



Dra. Isroah, M. Si.
NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN
MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

yang disusun oleh:

**ANGGITA PUSPA KIRANA
15803241046**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 April 2019 dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak. CA	Ketua Penguji		16-05-2019
Dra. Isroah, M. Si.	Sekretaris Penguji		16-05-2019
Moh. Djazari, M.Pd.	Penguji Utama		16-05-2019

Yogyakarta, 17 Mei 2019
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsone, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Puspa Kirana
NIM : 15803241046
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 11 April 2019
Peneliti,



Anggita Puspa Kirana
NIM. 15803241046

MOTTO

“Start where you are, use what you have, do what you can”

(Arthur Ashe)

“Do the best”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirahmaanirrahiim, segala puji bagi Allah SwT. Saya persembahkan karya sederhana ini sebagai rasa terimakasih saya untuk Ibu (Rini Siswanti, S.Pd) selalu sabar untuk mendukung saya dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk anaknya. Terimakasih kepada Bapak (Sumiyadi, M.Pd) yang telah senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada saya sehingga dapat sampai di titik ini. Tidak lupa juga untuk Kakek dan nenek yang memberikan doa dan serta semangat.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN
MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:
Anggita Puspa Kirana
15803241046

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, 2) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, 3) Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, dan 4) Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 95 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, ketiga dan analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah 1) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1y} = 0,483$; $r^2_{x_1y} = 0,233$; $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,313 > 1,985$); persamaan garis regresi $Y = 24,738 + 0,738X_1$ 2) Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2y} = 0,481$; $r^2_{x_2y} = 0,231$; $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,288 > 1,985$); persamaan garis regresi $Y = 35,077 + 0,624X_2$ 3) Manajemen Kelas berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_3y} = 0,367$; $r^2_{x_3y} = 0,134$; serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,802 > 1,985$); persamaan garis regresi $Y = 35,984 + 0,516X_3$ 4) Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2,3)} = 0,563$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,317$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,064 > 2,70$); persamaan garis regresi $Y = 0,39X_1 + 0,348X_2 + 0,249X_3 + 9,857$ dengan total Sumbangan Efektif sebesar 31,7%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Manajemen Kelas, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, INDEPENDENCE LEARNING,
AND CLASSROOM MANAGEMENT TOWARD ACHIEVEMENT OF BASIC
ACCOUNTING IN STUDENTS CLASS X ACCOUNTING AND FINANCIAL
INSTITUTIONS SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
ACADEMIC YEAR OF 2018/2019**

By:
Anggita Puspa Kirana
15803241046

ABSTRACT

This research aimed to determine: 1) The Effect of Learning Motivation toward Achievement of Basic Accounting in 1st graders Accounting and Financial Institutions SMKN 7 Yogyakarta Academic Year of 2018/2019, 2) The Effect of Independence Learning toward Achievement of Basic Accounting in 1st graders Accounting and Financial Institutions SMKN 7 Yogyakarta Academic Year of 2018/2019, 3) The Effect of Classroom Management toward Achievement of Basic Accounting in 1st graders Accounting and Financial Institutions SMKN 7 Yogyakarta Academic Year of 2018/2019, and 4) The Effect of Learning Motivation, Independence Learning, and Classroom Management together towards Achievement of Basic Accounting in 1st graders Accounting and Financial Institutions SMKN 7 Yogyakarta Academic Year of 2018/2019.

This research was ex-post facto type with quantitative approach. The subject in this research were 1st graders in Accounting and Financial Institutions SMKN 7 Yogyakarta Academic Year of 2018/2019, with total population were 95 students. Data collected through a questionnaires and documentation. Analysis assumption tests included linearity and multicollinearity test. The hypothesis was tested using simple regression analysis for the first, second, and third hypothesis, and multiple regression analysis for fourth hypothesis.

The results of this research were 1) There was a positive effect of Learning Motivation toward Achievement of Basic Accounting, as shown $r_{x_1y} = 0,483$; $r^2_{x_1y} = 0,233$; $t_{values} > t_{table}$ ($5,313 > 1,985$); the regression equation $Y = 24,738 + 0,738X_1$ 2) There was a positive effect of Independence Learning toward Achievement of Basic Accounting, as shown $r_{x_2y} = 0,481$; $r^2_{x_2y} = 0,231$; $t_{values} > t_{table}$ ($5,288 > 1,985$); the regression equation $Y = 35,077 + 0,624X_2$ 3) There was a positive effect of Classroom Management toward Achievement of Basic Accounting, as shown $r_{x_3y} = 0,367$; $r^2_{x_3y} = 0,134$; $t_{values} > t_{table}$ ($3,802 > 1,985$); the regression equation $Y = 35,984 + 0,516X_3$ 4) There was a positive effect of Learning Motivation, Independence Learning, and Classroom Management together towards Achievement of Basic Accounting, as shown $R_{y(123)} = 0,563$; $R^2_{y(123)} = 0,317$, $F_{values} > F_{table}$ ($14,064 > 2,70$); the regression equation $Y = 0,39 X_1 + 0,348X_2 + 0,249X_3 + 9,857$ with total effective contribution was 31,7%.

Keywords: Learning Motivation, Independence Learning, Classroom Management, Achievement of Basic Accounting

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT., atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan lancar tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Isroah, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi.
5. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Yolandaru Septiana, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi.

7. Dra. Titik Komah Nur Astuti., guru mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang telah memberikan waktu dan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 7 Yogyakarta.
8. Siswa- siswi SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Segenap dosen Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
10. Adik saya (Arif Rangga A.A dan Hiza Ardiastika)
11. Sahabat saya Anis, Ainun, Citra, Fitri, Umi, Dewangga, dan teman-teman Mache Squad dan anggota PLT SMK N 7 Yogyakarta 2018.
12. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat motivasi dan bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta 11 April 2019



Anggita Puspa Kirana
NIM. 15803241046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	12
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	23
3. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar.....	29
4. Tinjauan tentang Manajemen Kelas	34
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Paradigma Penelitian.....	50
E. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi.....	53
D. Variabel Penelitian.....	53
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Instrumen Penelitian.....	56
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	59
I. Teknik Analisis Data.....	65
1. Deskripsi Data	65
2. Uji Prasyarat Analisis	67
3. Uji Hipotesis.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75

A. Deskripsi Data.....	75
1. Deskripsi Data Umum.....	75
2. Deskripsi Data Khusus.....	76
B. Uji Prasyarat Analisis.....	94
1. Uji Linearitas.....	94
2. Uji Multikolinearitas.....	96
C. Pengujian Hipotesis.....	97
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	97
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	99
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	101
4. Pengujian Hipotesis Keempat.....	104
D. Pembahasan.....	107
E. Keterbatasan Penelitian.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Implikasi.....	118
C. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Faktor – faktor yang Memengaruhi Belajar	16
2. Kegiatan dalam Manajemen Kelas.....	37
3. Populasi Penelitian	53
4. Skor Alternatif Jawaban.....	57
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	58
6. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	58
7. Kisi-kisi Instrumen Manajemen Kelas.....	59
8. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	62
9. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	64
10. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	64
11. Kategori Kecenderungan Variabel	66
12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	78
13. Pengkategorian Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	79
14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	82
15. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	83
16. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	84
17. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	86
18. Kategori Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar	87
19. Kategori Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar	89
20. Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas	91
21. Kategori Kecenderungan Variabel Manajemen Kelas	93
22. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	95
23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	96
24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	98
25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	100
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)	102
27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2, X_3 -Y)	104
28. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor – faktor yang Memengaruhi Proses dan Hasil/Prestasi Belajar.....	19
2. Paradigma Penelitian.....	50
3. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.....	79
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar	80
5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Akuntansi Dasar.....	82
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar	85
7. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Akuntansi Dasar	87
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kemandirian Belajar.....	89
9. Histogram Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas Akuntansi Dasar.....	91
10. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Manajemen Kelas	94
11. Ringkasan Hasil Penelitian	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	126
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen	126
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	126
4. Instrumen Penelitian.....	126
5. Deskripsi Data Variabel	126
6. Uji Prasyarat Analisis.....	126
7. Uji Hipotesis	126
8. Sumbangan Relatif & Sumbangan Efektif	126
9. Tabel Statistik	126
10. Surat Izin	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi masa depan bagi bangsa. Generasi – generasi penerus bangsa harus dicetak melalui pendidikan yang berkualitas dilihat dari berbagai segi kehidupan. Kualitas pendidikan yang dimaksud tidak hanya dilihat dari segi akademis atau pengetahuan saja tetapi meliputi aspek keterampilan, spiritual, sosial-humanis dan aspek lainnya yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat belajar untuk menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman khususnya pada era globalisasi. Dalam menyiapkan generasi penerus bangsa segala hal tentang pendidikan memerlukan perhatian yang khusus dan lebih, sehingga menjadikan pendidikan salah satu sektor atau tujuan utama pembangunan Indonesia di masa depan. Inovasi-inovasi terus dilakukan untuk memajukan sistem pendidikan. Saat ini inovasi pendidikan yang paling utama adalah perubahan dari sistem pendidikan konvensional menjadi sistem pendidikan yang lebih modern, salah satunya perubahan orientasi pembelajaran dari “*teacher – centered* “ menjadi “*student centered*”, dari “guru dan apa yang harus dilakukan siswa” menjadi “siswa dan apa yang harus mereka lakukan”. Orientasi pembelajaran berubah dari guru yang menjadi sumber belajar dan penyampai informasi tunggal menjadi siswa sebagai pembelajar dan sumber belajar. Peran guru juga bergeser menjadi fasilitator dan pembimbing agar siswa dapat mandiri dalam menemukan ilmu yang akan dipelajarinya melalui

berbagai sumber yang ada sehingga peserta didik dapat berpikir mandiri, kritis dan kreatif.

Indikator berhasilnya pendidikan salah satunya adalah meningkatnya kualitas siswa yang ditunjukkan dengan output berupa prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari seberapa besar pencapaian siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas (nilai) dalam jangka waktu tertentu setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Salah satu fungsi prestasi belajar adalah menunjukkan kualitas suatu institusi pendidikan yang dilihat dari output atau nilai hasil belajar siswa. Oleh karena itulah prestasi belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu institusi pendidikan/pihak sekolah. Akuntansi masuk dalam klasifikasi C3 (Paket Keahlian Akuntansi) yang meliputi kompetensi keahlian akuntansi perusahaan dagang, akuntansi keuangan, komputer akuntansi, akuntansi perusahaan manufaktur dan administrasi pajak. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Akuntansi Dasar merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum mempelajari mata pelajaran akuntansi yang lain karena Akuntansi Dasar merupakan pelajaran dasar yang teori dan konsep nya akan digunakan untuk pembelajaran akuntansi di bidang lain.

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari Akuntansi Dasar serta pencapaian tujuan dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran yang mengubah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku mereka sebagai

hasil dari interaksi dan pengalaman mereka selama belajar dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Dasar perlu dilakukan untuk melihat pencapaian siswa setelah mempelajari mata pelajaran Akuntansi Dasar yang dilakukan dengan melakukan evaluasi atau penilaian pembelajaran menggunakan tes dari guru. Pengukuran prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk melihat Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dilaksanakan berdasarkan kompetensi akuntansi. Tes tersebut berupa Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang bisnis dan manajemen di Kota Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2018/2019 mempunyai 5 bidang kompetensi keahlian, yaitu: Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otorisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Usaha Perjalanan Pariwisata, dan Multimedia. Akuntansi merupakan salah satu keahlian di sekolah tersebut, setiap jenjang kelas keahlian akuntansi mempunyai 3 kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada tanggal 19 – 21 Desember 2018 dari hasil dari dokumen nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) yang dikumpulkan bahwa untuk mata pelajaran Akuntansi Dasar mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Jumlah siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga keseluruhan di SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah 95 siswa, bahwa sebanyak 60 siswa belum mencapai KKM dengan

persentase 63,16 % dan selebihnya 35 siswa dengan persentase 36,84% sudah mencapai KKM.

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang cenderung rendah tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) maupun faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor intern muncul dari dalam diri siswa tersebut, meliputi: keadaan/kondisi jasmani (fisik) dan rohani peserta didik. Kondisi ini meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi peserta didik. Faktor eksternal muncul dari luar diri siswa tersebut, yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut akan memengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran, salah satunya Akuntansi Dasar. Jika salah satu dari faktor tersebut mengalami masalah atau kurang optimal maka akan berdampak negatif pada Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Motivasi Belajar dapat dikatakan sebagai keinginan atau dorongan siswa untuk aktif dalam belajar sehingga mencapai sebuah prestasi. Motivasi belajar dapat terlihat dari respon dan antusias/komunikasi siswa disaat mengikuti aktivitas pembelajaran. Jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, siswa akan memiliki prestasi yang baik. Tanpa Motivasi Belajar yang cukup untuk menguasai sesuatu kompetensi atau materi, keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak berjalan optimal. Selain itu, siswa yang memiliki Motivasi Belajar kuat dari diri sendiri maka siswa tersebut tinggal didukung oleh lingkungan yang memungkinkan untuk pengembangan Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada tanggal 19 – 21 Desember 2018, dapat diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga memiliki motivasi yang tergolong rendah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang ditunjukkan dengan 40% siswa justru ramai atau melakukan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran dan tidak merespon saat diberikan penjelasan materi atau kesempatan bertanya. Siswa menjadi aktif hanya ketika diberi *reward* atau *punishment* saja. Motivasi Belajar yang masih rendah diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pencapaian prestasi belajar siswa.

Faktor internal lain yang tidak kalah penting adalah Kemandirian Belajar. Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian Belajar akan membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar sehingga siswa mengalami sendiri proses pembelajaran. Tersedianya berbagai sumber dan kemudahan akses sumber belajar sangat mendukung untuk pengembangan Kemandirian Belajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat belajar tanpa bantuan orang lain dan memanfaatkan berbagai potensi dan akses sumber belajar seperti di atas. Motivasi Belajar perlu dikembangkan terlebih dahulu sebelum pengembangan Kemandirian Belajar. Jika peserta didik sudah memiliki Motivasi Belajar maka kemampuan siswa untuk belajar mandiri juga akan muncul tanpa paksaan dari orang lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta

pada tanggal 19 – 21 Desember 2018, dapat diketahui bahwa siswa memiliki Kemandirian Belajar yang tergolong rendah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga ketika mengerjakan tugas baik teori maupun praktik terlihat masih bertanya-tanya dengan teman dan guru. Sebesar 60% siswa cenderung langsung bertanya tanpa mencoba menyelesaikan terlebih dahulu sehingga guru memutuskan tugas tersebut boleh dikerjakan dengan teman sebangku atau berkelompok. Kemandirian Belajar yang masih rendah diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pencapaian prestasi belajar siswa.

Selain kedua faktor di atas peneliti juga menemukan masalah lain yang terkait dengan Manajemen Kelas. Manajemen Kelas adalah faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar. Manajemen Kelas berarti segala kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mengatur proses pembelajaran secara keseluruhan baik dari segi fisik maupun non-fisik. Guru berperan penting untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif dan nyaman. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa antusias untuk belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar, oleh karena itulah faktor eksternal Manajemen Kelas berperan penting dalam peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada tanggal 19 – 21 Desember 2018, dapat diketahui bahwa Manajemen Kelas guru mata pelajaran Akuntansi Dasar belum optimal. Hal ini dapat diketahui dari sikap guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang menunjukkan penguasaan kelas kurang

menyeluruh, penyampaian materi dan penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi terkadang memuat siswa bosan atau justru ramai dan melakukan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Guru terkadang berkeliling (mobilisasi guru) saat memberi dan mengecek tugas yang diberikan saja. Manajemen Kelas yang belum optimal diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diduga dipengaruhi oleh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Tuntutan penguasaan pengetahuan dan keterampilan kompetensi keahlian akuntansi secara lebih mendalam dan menyeluruh yang diwujudkan dalam bentuk nilai (kuantitas) atau Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

2. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dicapai siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, dari 95 siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga, bahwa sebanyak 60 siswa belum mencapai KKM dengan persentase 63,16 % selebihnya 35 siswa dengan persentase 36,84% sudah mencapai KKM.
3. Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh respon, antusias dan komunikasi dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.
4. Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa masih bertanya-tanya dengan yang lain atau guru saat diberi tugas atau instruksi.
5. Manajemen Kelas guru mata pelajaran Akuntansi Dasar belum optimal. Hal ini dapat diketahui dari penguasaan kelas kurang menyeluruh dan penggunaan media atau metode pembelajaran yang belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang akan diteliti supaya penelitian lebih fokus. Fokus penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada aspek kognitif. Mengingat begitu banyak faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, maka peneliti memfokuskan penelitian pada 3 faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yaitu Motivasi Belajar,

Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
4. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang dicapai adalah:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti dalam rangka menerapkan teori-teori dan ilmu yang di dapat selama studi dan mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pendidik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam hal menemukan aspek-aspek yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa sehingga siswa dapat lebih meningkatkan aspek-aspek tersebut.

c. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Belajar merupakan proses pendewasaan manusia. Sebuah proses untuk mengubah tingkah laku, kemampuan, sikap dan pengetahuan manusia. Tanpa belajar sesungguhnya tidak akan ada pendidikan, karena belajar adalah kunci utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar/pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang di raih oleh siswa.

Ngalim Purwanto (2007) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Donni Juni & Ani S (2015:66) “prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu yang baru, menetap, fungsional, positif dan disadari sebagai hasil pembelajaran”. Menguatkan pendapat tersebut, menurut Tritjahjo Danny S (2015: 108) “prestasi belajar peserta didik adalah kompetensi yang dimiliki pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar maupun pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotoris/ keterampilan”.

Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102-103) menjelaskan bahwa “hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi pemekaran dari

kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan tersebut dapat dilihat dari perilaku, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun motorik. Zainal Arifin (2014: 12) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Menurut Suwardjono (2014: 15), akuntansi sebagai teknologi merupakan alat rekayasa informasi dan pengendalian keuangan untuk memikirkan apa dan bagaimana cara terbaik untuk memperlakukan suatu objek akuntansi. Reeve&Warren (2009:9), akuntansi secara umum dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Al Haryono Jusup (2011: 5) menjelaskan bahwa ”akuntansi dipandang dari sudut kegiatannya dapat diartikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu entitas”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah hasil belajar atau kompetensi siswa yang telah dicapai di dalam aspek kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan menjadi suatu sistem informasi yang diukur menggunakan

tes dan ditunjukkan dengan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dinyatakan dalam nilai berbentuk angka. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar berasal dari Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal.

b. Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Menurut Zainal Arifin (2014: 12) prestasi belajar (*Achievement*) memiliki fungsi utama yaitu:

1. Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan peserta didik
2. Sebagai wujud keingintahuan siswa atau sebagai pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan
3. Sebagai informasi untuk timbal balik atau *feedback* dalam meningkatkan mutu pendidikan
4. Sebagai indikator produktivitas internal dan eksternal suatu institusi pendidikan
5. Sebagai indikator daya serap pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik

Selain fungsi diatas prestasi belajar juga bermanfaat bagi guru untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran sudah efektif atau belum, kemudian menjadi bahan masukan untuk mengelola peserta didik (bimbingan, remedial/pengayaan, penempatan/pemetaan, diagnosa peserta didik dll).

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan fungsi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik, pendorong peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan serta sebagai *feedback* peningkatkan mutu pendidikan.

c. Faktor – faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Dasar

Faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sejatinya tidak bisa dipisahkan dengan faktor yang memengaruhi belajar itu sendiri. Dalyono (2009:55-60) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar meliputi faktor internal (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar) serta faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar). Dalam faktor intern diatas, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah Motivasi Belajar.

Motivasi Belajar adalah daya pendorong dari siswa untuk melakukan semua tahapan kegiatan belajar demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar akan memengaruhi prestasi belajar peserta didik. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi tentunya yang di harapkan adalah memiliki prestasi yang tinggi.

Muhibbin Syah (2012:145) menyatakan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor internal (keadaan/kondisi jasmani dan rohani

peserta didik) dan faktor eksternal (kondisi lingkungan di sekitar peserta didik) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Faktor – faktor yang memengaruhi belajar

Ragam Faktor dan Elemennya		
Internal	Eksternal	Pendekatan Belajar Peserta Didik
1. Aspek Fisiologis a. Tonus Jasmani b. Mata dan Telinga 2. Aspek Psikologis a. Intelegensi b. Sikap c. Minat d. Bakat e. Motivasi	1. Lingkungan Sosial a. Keluarga b. Guru dan staff c. Masyarakat d. Teman 2. Lingkungan Non Sosial a. Rumah b. Sekolahan c. Peralatan d. Alam	1. Pendekatan Tinggi a. Speculative b. Achieving 2. Pendekatan Sedang a. Analytical b. Deep 3. Pendekatan Rendah a. Reproductive b. Surface

Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan terdorong untuk belajar secara mandiri tanpa tuntutan atau paksaan dari orang lain sehingga dari dalam diri siswa akan muncul sikap kemandirian belajar tanpa disadari. Hal ini tentunya memengaruhi pencapaian prestasi belajar yang diraih.

Selain Motivasi Belajar, faktor internal lain yang memengaruhi prestasi belajar adalah Kemandirian Belajar. Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Hal ini akan membuat peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran.

Seto Mulyadi, dkk (2017:240) menyatakan bahwa banyak studi telah membuktikan bahwa *self-regulated-learning* atau Kemandirian Belajar memiliki peran krusial dalam prestasi akademik dimana semakin bagus *self-regulated-learning* yang dimiliki maka akan semakin bagus pula prestasi akademik yang diraih oleh siswa. *Self-Regulated-Learning* juga diperlukan terhadap proses pembelajaran yang memang membutuhkan kemandirian yang besar.

Umar Tirtarahardja & LaSulo (2005:50) menyatakan bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut sehingga memiliki hasil atau prestasi belajar yang maksimal.

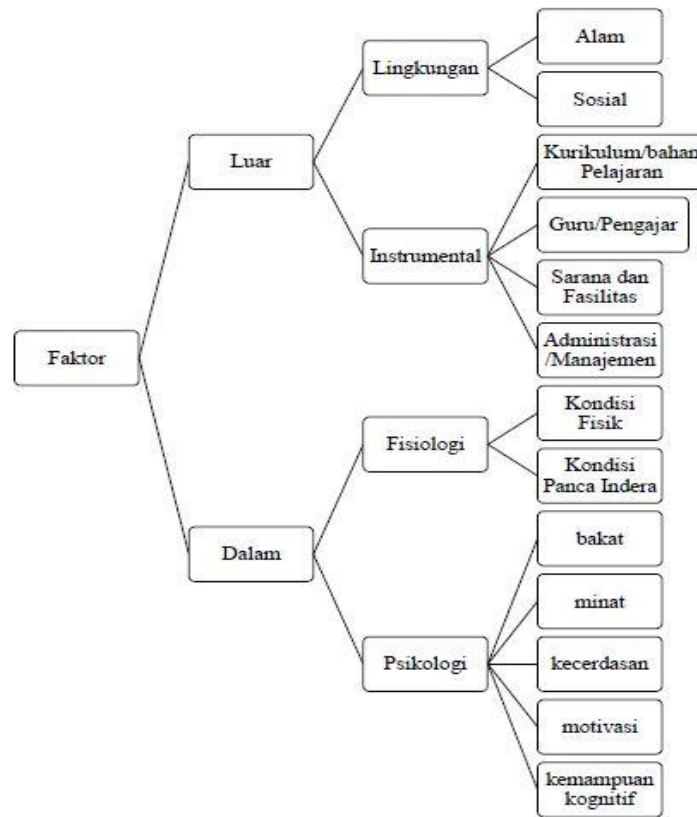
Salah satu faktor ekstern yang memengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan tempat siswa belajar atau lingkungan sekolah. Lingkungan tersebut yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar terletak pada pengajaran guru di kelas, yaitu Manajemen Kelas. Manajemen Kelas adalah segala usaha yang dilakukan guru dalam kaitannya untuk mengelola kelas dengan tujuan terciptanya iklim dan kondisi belajar yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Slameto (2015: 54), terdapat dua faktor yang memengaruhi belajar yaitu :

1. Faktor Internal
 - a) Faktor Jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor Psikologis, meliputi Intelegensi Perhatian Minat Bakat Motif Kematangan Kesiapan
 - c) Faktor Kelelahan
2. Faktor Eksternal
 - a) Faktor Keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang keudayaan
 - b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
 - c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat mass media teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat

Menurut penjelasan di atas bahwa Manajemen Kelas masuk pada faktor eksternal yaitu pada faktor sekolah karena Manajemen Kelas meliputi pengaturan peserta didik (metode mengajar relasi guru dan siswa, bahan dan media pembelajaran dll) dan pengaturan fasilitas/ fisik kelas (ruangan kelas dll).

Ngalim Purwanto (2007: 72) menyatakan belajar merupakan suatu proses. Sebagai suatu proses maka harus ada masukan atau *input* dan hasil suatu pemrosesan/*output* sehingga untuk menganalisis kegiatan belajar itu dengan pendekatan sistem. Dengan pendekatan ini terdapat faktor–faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar (prestasi belajar) yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal seperti dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Faktor – faktor yang Memengaruhi Proses dan Hasil/ Prestasi Belajar

Faktor Fisiologis adalah bagaimana keadaan atau kondisi fisik dan panca indera siswa. Sedangkan faktor psikologis adalah: minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa. Faktor instrumental dalam gambar tersebut adalah faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan yang terdiri dari: bahan pelajaran, sarana dan fasilitas, serta manajemen yang berlaku. Faktor instrumental adalah faktor yang sangat penting dan paling penting dalam menentukan pencapaian hasil/output yang diinginkan dan menentukan bagaimana proses belajar mengajar. Manajemen yang berlaku adalah manajemen baik dalam lingkup sekolah atau lingkup kelas. Keduanya sama-sama memengaruhi pencapaian hasil/output

belajar sehingga Manajemen Kelas termasuk ke dalam faktor instrumental yang memengaruhi proses dan hasil belajar (prestasi belajar). Manajemen Kelas dapat memengaruhi prestasi belajar. Aspek Manajemen Kelas yang paling memengaruhi prestasi belajar siswa adalah penegakkan disiplin kelas dan pemberian motivasi oleh guru. Keduanya memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa (Omenka&Otor, 2015).

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam individu maupun dari luar individu tersebut. Adapun faktor faktor tersebut adalah Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas. Faktor-faktor tersebut akan memengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa dalam suatu mata pelajaran, salah satunya Akuntansi Dasar. Jadi, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar tersebut juga merupakan faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

d. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Dasar perlu dilakukan untuk melihat pencapaian siswa setelah mempelajari mata pelajaran Akuntansi Dasar yang dilakukan dengan melakukan evaluasi atau penilaian pembelajaran menggunakan tes dari guru. Nyayu Khodijah (2014:190) “evaluasi hasil belajar adalah semua proses dan alat yang digunakan guru untuk memuat keputusan tentang kemajuan belajar

yang dicapai siswa dan tidak terlepas dari tujuan pembelajaran”. Menurut Zainal Arifin (2014:4) Penilaian yaitu suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk membuat keputusan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sedangkan pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan penilaian memiliki ruang lingkup yang lebih luas dibandingkan pengukuran karena pengukuran merupakan bentuk/alat dari evaluasi dan penilaian.

Terkait dengan pengukuran prestasi belajar secara umum, cara yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar adalah menggunakan tes sebagai alat ukur. Zainal Arifin (2014:4) “fungsi tes adalah sebagai alat ukur, dalam tes prestasi belajar aspek perilaku yang hendak diukur adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 192), selain dengan cara tes di atas, untuk mengukur prestasi belajar dapat dilakukan pengukuran sebagai berikut :

- 1) Pengukuran Ranah Afektif, tidak dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal) karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama
- 2) Pengukuran Ranah Psikomotor
Pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan.

Pengukuran prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk melihat Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dilaksanakan berdasarkan kompetensi akuntansi. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester dimana nilai siswa pada tes tertulis tersebut direratakan dan hasil rerata yang ada dijadikan dasar pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

e. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Prestasi Belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Indikator prestasi belajar baiknya dikaitkan dengan jenis prestasi belajar yang akan diukur. Menurut Muhibbin Syah (2012: 217-218) indikator atau penunjuk adanya prestasi belajar adalah:

- a. Ranah Cipta (Kognitif) yang meliputi:
 - 1) Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan.
 - 2) Ingatan: dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali.
 - 3) Pemahaman: dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - 4) Aplikasi penerapan: dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat.
 - 5) Analisis: dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
 - 6) sintesis: dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan, dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
- b. Ranah Rasa (Afektif) yang meliputi:
 - 1) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.
 - 2) Sambutan: kesediaan berpartisipasi/terlibat, kesediaan memanfaatkan.

- 3) Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
 - 4) Internalisasi: mengakui dan meyakini, mengingkari.
 - 5) Karakteristik: melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- c. Ranah Karsa (Psikomotorik) yang meliputi:
- 1) Keterampilan bergerak dan bertindak: kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan kaki, dan anggota tubuh lainnya.
 - 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal: kefasihan melafalkan/mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yaitu menggunakan ranah kognitif yang bisa diketahui setiap saat untuk mengukur pengetahuan siswa dalam bentuk nilai atau skor hasil belajar siswa. Ranah psikomotorik untuk menilai keterampilan dan ranah afektif tidak digunakan karena tidak bisa diketahui setiap saat.

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2010:75), dalam kegiatan belajar Motivasi Belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai”. “Motivasi Belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhi peserta didik untuk berperilaku

terhadap proses belajar yang dialaminya” (Donni Juni & Ani S, 2015:133).

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Purwa Atmaja (2013:320) “Motivasi Belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik”. “ Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. (Hamzah B Uno, 2013 :23)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah daya pendorong dari dalam dan luar diri siswa untuk merencanakan dan melakukan semua tahapan kegiatan belajar demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2010:75), fungsi Motivasi Belajar sebagai berikut:

- 1) Daya penggerak dari setiap kegiatan belajar yang akan dilakukan
- 2) Memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan belajar
- 3) Menentukan dan menyeleksi apa saja yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan belajar
- 4) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi
- 5) Menentukan intensitas belajar

Pendapat yang hampir sama juga diungkapkan oleh Ngalim Purwanto (2007: 70) fungsi motivasi merupakan motif untuk

mendorong, dan menentukan arah perbuatan untuk melaksanakan suatu tugas dan mencapai tujuan tertentu termasuk dalam hal kegiatan belajar.

c. Peranan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran

Motivasi merupakan faktor psikologis yang bersifat non-intelektual. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan memiliki energi banyak untuk belajar dan hasil belajarnya/prestasi belajarnya akan optimal. Siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan pilihannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B Uno (2013 :23) “peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran yaitu memotivasi dalam menentukan penguatan belajar, memotivasi memperluas tujuan belajar, dan memotivasi menentukan ketekunan belajar”. Motivasi memengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa di kelas. Tingkat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar bergantung pada mata pelajaran, prestasi yang diukur, tempat penelitian dan lingkungan/budaya sekolah. Motivasi yang berpengaruh terhadap hasil belajar juga tergantung pada tingkat/satuan pendidikan yang diteliti (Sevil Orhan Ozen, 2017).

Dimiyati (2009: 85-86) mempertegas peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran bahwa Motivasi Belajar penting bagi siswa dan guru. Pentingnya Motivasi Belajar bagi siswa antara lain:

- 1) Menyadarkan kedudukan awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.

- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar.

Berdasarkan pendapat ahli yang pada uraian di atas bahwa Motivasi Belajar memiliki peranan yang penting dalam menentukan dan mempertahankan usaha, ketekunan dan arah belajar bagi siswa. Hal ini dapat menguatkan bahwa Motivasi Belajar dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

d. Cara menumbuhkan motivasi belajar

Menurut Sardiman A.M (2010:75), bentuk dan cara Motivasi Belajar sebagai berikut:

- 1) Memberi angka/ nilai
- 2) Hadiah/*reward*
- 3) Persaingan/kompetisi
- 4) Ego-involvement / simbol kebanggaan / harga diri
- 5) Memberi ulangan/tes
- 6) Mengetahui hasil belajar
- 7) Pujian/*compliment*
- 8) Hukuman/punishment sebagai *reinforcement*
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui

Guru harus berhati-hati dalam memilih cara untuk menumbuhkan dan memberi motivasi belajar bagi siswanya. Cara yang dipilih haruslah sesuai dengan kondisi perkembangan belajar siswa karena tidak semua siswa bisa menerima cara/bentuk motivasi tersebut.

e. Faktor faktor yang memengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar adalah pendorong tingkah laku siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Faktor-faktor

tersebut lebih banyak berasal dari perkembangan kepribadian peserta didik. Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi Motivasi Belajar Siswa menurut Donni Juni & Ani S (2015:145-147) adalah sebagai berikut :

- 1) Konsep Diri
- 2) Jenis Kelamin
- 3) Pengakuan
- 4) Cita-cita
- 5) Kemampuan Belajar
- 6) Kondisi Peserta Didik
- 7) Keluarga
- 8) Kondisi Lingkungan
- 9) Upaya Guru Memotivasi Peserta Didik
- 10) Unsur-unsur dinamis dalam Belajar

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor yang memengaruhi Motivasi Belajar siswa lebih banyak berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan dari luar siswa lebih banyak berasal dari faktor lingkungan tempat siswa berada/belajar.

f. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Indikator pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung yang mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Hamzah B Uno (2013:23) indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;

- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh menurut Sardiman A.M (2010: 83) indikator Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepas puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari penjelasan di atas indikator Motivasi Belajar yakni adanya dorongan dalam diri/internal siswa yang ditunjukkan dengan hasrat dan keinginan berhasil, memiliki kebutuhan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, adanya penghargaan dalam belajar dan memiliki harapan dan cita-cita masa depan.

Motivasi yang timbul dari internal siswa tinggal didukung dengan dorongan eksternal berupa adanya penghargaan dan kegiatan yang menarik dalam belajar serta lingkungan belajar yang kondusif. Indikator-indikator diatas merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

3. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar salah satunya adalah faktor internal berupa Kemandirian Belajar. Tiap peserta didik diharapkan memiliki kemandirian dalam belajar sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran. Kemandirian peserta didik dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian seseorang memengaruhi kesuksesan hidupnya, termasuk kesuksesannya dalam belajar (Dimiyati,2009:51). Umar Tirtarahardja&Sulo (2005:50) menyatakan kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri.

Kemandirian Belajar diawali dengan adanya niat atau motivasi untuk belajar secara sadar/sengaja dengan ataupun tanpa bantuan orang lain yang kemudian dikembangkan selama proses pembelajaran. Mendukung hal tersebut, Harris Mudjiman (2007:7) Belajar Mandiri atau *self-motivated learning* adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Seseorang yang sedang menjalankan kegiatan belajar mandiri lebih ditandai, dan

ditentukan, oleh motif yang mendorongnya belajar dan bukan oleh kenampakan fisik belajarnya. Tujuan dan proses pembelajaran ditentukan oleh individu pembelajar sendiri. Seto Mulyadi, dkk (2017:235), pengaturan diri dalam belajar atau Kemandirian Belajar (*self regulated learning*) adalah proses metakognisi yang mengatur yang mengatur proses perencanaan pemantauan dan evaluasi belajar. Proses tersebut dilandasi oleh keyakinan dan kemampuan diri sendiri serta komitmen pencapaian tujuan belajar.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar adalah suatu aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan atau motivasi dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar yang tidak terbatas pada waktu dan tempat belajar.

b. Konsep Kemandirian Belajar

Menurut Harris Mudjiman (2007:7), konsep kemandirian dalam belajar yaitu sebagai berikut.

- 1) Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajar, persistensi, keterarahan, dan kreativitas untuk mencapai tujuan.
- 2) Motif atau niat untuk menguasai suatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, persisten, terarah, dan kreatif.
- 3) Kompetensi adalah pengetahuan atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- 4) Dengan pengetahuan yang telah dimiliki, pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkannya.
- 5) Tujuan belajar hingga evaluasi belajar ditetapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengedali kegiatan belajarnya.

Umar Tirtarahardja dan Sulo (2005:50) menyatakan “konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut”.

Dari berbagai pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa konsep Kemandirian Belajar adalah siswa akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal apabila siswa mengalami sendiri proses pembelajaran sehingga memperoleh prestasi belajarnya termasuk dalam perolehan prestasi belajar. Kemandirian Belajar menggambarkan kemampuan siswa untuk aktif dan bertanggungjawab dalam merencanakan dan mengatur belajarnya sendiri. Siswa mengatur sendiri bagaimana cara belajarnya, pendekatan, media, bahan, strategi, waktu dan tempat siswa belajar termasuk evaluasi proses pembelajaran. Segala kaitan tentang proses pembelajaran dilakukan siswa secara mandiri, manakah yang sesuai dengan dirinya dan yang dianggap paling efektif.

c. Peran Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar atau *self regulated learning* dan motivasi dapat membantu peserta didik menjadi lebih mandiri dalam hal positif dan akan memengaruhi hasil (prestasi) belajar (Rezvan Kavani & Alireza Amjadiparvar, 2018). *Self Regulated Learning* (Kemandirian

Belajar) adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar. Siswa yang mengatur sendiri pembelajarannya memiliki kinerja dan prestasi yang lebih baik di sekolah daripada yang tidak memiliki *self regulated learning*/Kemandirian Belajar (Wondimu Ahmed, 2017).

Hasil studi menunjukkan bahwa *self regulated learning*/Kemandirian Belajar memengaruhi prestasi/hasil belajar. Pengaruh *self regulated learning*/Kemandirian Belajar terhadap prestasi/hasil belajar tidak tergantung pada tingkat/satuan pendidikan. Hasil juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada tiap mata pelajaran dan strategi belajar mandiri yang dilakukan. (Binnur Ergen & Sedat Kanadli, 2017)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar memiliki peran penting dalam proses belajar siswa. Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar akan lebih aktif dan mandiri sehingga prestasi/hasil belajar yang dicapai akan maksimal, termasuk dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar). Guru tidak perlu setiap saat memberi *reward* atau *punishment* untuk mendorong siswa aktif belajar.

d. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Harris Mudjiman (2007:9), untuk mengetahui Kemandirian Belajar siswa adalah dengan melihat *behavioral indicators* yang terkait dengan intensitas kegiatan pembelajar dalam

menjalankan kegiatan belajar. Indikator-indikator itu identik dengan ciri-ciri kualitas belajar yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi yaitu sebagai berikut:

1. Keaktifan Belajar
2. Persistensi Kegiatan Belajar
3. Keterarahan Belajar
4. Kreativitas Pembelajaran

Keaktifan belajar pada diri siswa menandakan tingginya Kemandirian Belajar yang dimiliki. Adanya persistensi kegiatan belajar, juga menandakan adanya Kemandirian Belajar pada diri siswa sebab dalam belajar mandiri, kecepatan belajar dan intensitas kegiatan belajar ditentukan sendiri oleh pembelajar, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kesempatan yang tersedia. Keterarahan belajar juga menandakan adanya Kemandirian Belajar pada diri siswa dikarenakan siswa belajar untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhannya serta memiliki arah yang jelas dalam kegiatannya. Kreativitas pembelajar diwujudkan melalui sikap siswa dalam upaya memanfaatkan berbagai sumber atau bahan belajar melalui akses yang sudah tersedia. Kreativitas pembelajar menandakan bahwa siswa memiliki Kemandirian Belajar (kreatif).

Aspek-aspek atau indikator *self-regulated-learning* atau Kemandirian Belajar menurut Seto Mulyadi dkk (2017:235:238) adalah:

1. Evaluasi diri (*self evaluation*)

2. Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*)
3. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*)
4. Mencari informasi (*seeking information*)
5. Menyimpan catatan dan memantau (*keeping record and monitoring*)
6. Mengatur lingkungan (*environment structuring*)
7. Konsekuensi diri (*self consequences*)
8. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*)
9. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*)
10. Memeriksa catatan (*reviewing record*)

4. Tinjauan tentang Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Menurut Donni Juni & Ani S (2015 : 98) Manajemen Kelas atau pengelolaan kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan serta melaksanakan, pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan sistematis, efektif dan efisien sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.

Menurut Novan Ardi W (2013 : 59) “Manajemen Kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus *manajer* dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan

kegiatan belajar mengajar”. Pendapat yang hampir sama juga di ungkapkan oleh Suwardi & Daryanto (2017 : 143) “Manajemen Kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kelas adalah segala usaha yang dilakukan guru dalam kaitannya untuk mengelola kelas dengan tujuan terciptanya iklim dan kondisi belajar yang baik untuk peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi dan tujuan Manajemen Kelas

Fungsi Manajemen Kelas sebenarnya merupakan implementasi dari fungsi-fungsi manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Berikut adalah fungsi Manajemen Kelas menurut Donni Juni & Ani S (2015: 80-82):

- 1) Fungsi perencanaan kelas
Dalam kaitannya dengan kelas, merencanakan merupakan sebuah proses untuk memikirkan dan menetapkan secara matang tentang arah, tujuan, tindakan, sumber daya sekaligus metode atau teknik yang tepat digunakan guru di dalam kelas.
- 2) Fungsi pengorganisasian kelas
Dalam kaitannya dengan kelas, mengorganisasikan berarti:
 - a) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas
 - b) Merancang dan mengembangkan kelompok belajar dalam suatu tanggungjawab tugas dan fungsi tertentu
 - c) Mendelegasikan wewenang pengelolaan kelas kepada peserta didik
- 3) Fungsi kepemimpinan kelas: guru/pendidik memimpin, mengarahkan, memotivasi, membimbing dan memberikan

teladan bagi peserta didiknya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4) Fungsi pengendalian kelas

Proses pengendalian melibatkan beberapa elemen, yaitu:

- a) Menetapkan standar penampilan kelas
- b) Menyediakan alat ukur penampilan kelas
- c) Membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan di dalam kelas
- d) Mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan – penyimpangan yang tidak sesuai dengan tujuan kelas.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan tujuan Manajemen Kelas adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, tujuan Manajemen Kelas adalah memudahkan kegiatan belajar peserta didik di kelas sesuai dengan kemampuan dan fasilitas yang ada.

c. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas

Kegiatan utama dalam Manajemen Kelas meliputi:

- 1) Pengaturan peserta didik: bagaimana mengatur dan menempatkan peserta didik dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya.
- 2) Pengaturan fasilitas: pengaturan fisik kelas diarahkan untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih senang, nyaman, aman dan dapat belajar dengan baik.

Tabel 2. Kegiatan dalam Manajemen Kelas

Pengaturan peserta didik	Pengaturan fasilitas
1. Tingkah Laku	1. Ventilasi
2. Kedisiplinan	2. Pencahayaan
3. Minat/Perhatian	3. Kenyamanan
4. Gairah Belajar	4. Letak Duduk
5. Dinamika Kelompok	5. Penempatan Peserta Didik

d. Faktor – faktor yang memengaruhi Manajemen Kelas

Keberhasilan manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dipengaruhi oleh berbagai faktor (Djamarah, 2006) antara lain:

- 1) Lingkungan Fisik : lingkungan fisik yang baik dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan berdampak positif pada pembelajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud adalah:
 - a) Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar
 - b) Pengaturan tempat duduk / penempatan peserta didik
 - c) Ventilasi dan pengaturan cahaya serta penyimpanan barang-barang
- 2) Kondisi Sosio-Emosional
 - a) Tipe kepemimpinan
 - b) Sikap guru
 - c) Suara guru
 - d) Pembinaan hubungan baik
- 3) Kondisi Organisasional
 - a) Faktor internal peserta didik, berkaitan dengan masalah emosi, pikiran, dan perilaku. Kepribadian dan perilaku tiap peserta didik berbeda dengan yang lainnya.
 - b) Faktor eksternal, berkaitan dengan suasana lingkungan belajar, penempatan dan pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik, dll.

e. Indikator Keberhasilan Manajemen Kelas

Menurut Novan Ardi W (2013: 67-68), indikator keberhasilan Manajemen Kelas antara lain:

- 1) Setiap peserta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja. Peserta didik tidak mudah untuk menyerah dan pasif di saat mereka tidak tahu atau kurang paham dalam mengerjakan tugas atau memahami materi.
- 2) Setiap peserta didik mampu untuk terus menerus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu dengan percuma.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan Manajemen Kelas adalah tiap peserta didik mampu untuk tetap memiliki semangat belajar walau terdapat hambatan atau kesulitan belajar dan tiap peserta didik mampu untuk menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk belajar atau mengerjakan tugas.

f. Prinsip Manajemen Kelas

Prinsip manajemen/pengelolaan kelas berkaitan dengan kemampuan personal guru atau kompetensi kepribadian guru. Kepribadian guru yang baik dan perhatian guru terhadap hubungan/kedekatan personal dengan peserta didik akan membuatnya diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal ini akan membuat guru mudah untuk mengatur atau mengelola peserta didiknya sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas/Manajemen Kelas, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip

pengelolaan kelas agar meminimalkan masalah yang mungkin timbul karena perbedaan karakteristik peserta didik dan suasana lingkungan belajar (kelas).

Prinsip-prinsip ini merupakan konsep-konsep yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Berikut adalah beberapa prinsip pengelolaan kelas yang perlu dikuasai oleh guru menurut Suwardi & Daryanto (2017: 149-150):

- 1) Hangat dan antusias
Guru yang hangat dan akrab dengan peserta didik akan antusias dengan segala tugasnya yang berhubungan dengan peserta didik sehingga akan mudah menerapkan pengelolannya.
- 2) Tantangan
Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan dan media pembelajaran yang menantang dan unik akan meningkatkan antusias peserta didik untuk belajar dan mengurangi tekanan pada peserta didik, sehingga perhatian peserta didik dapat dikendalikan dan mengurangi kemungkinan munculnya perilaku menyimpang peserta didik.
- 3) Bervariasi
Penggunaan alat, bahan / media pembelajaran, gaya komunikasi dan mengajar yang bervariasi akan meningkatkan perhatian peserta didik, dan tentunya untuk membuat kelas menjadi tidak membosankan.
- 4) Keluwesan
Keluwesan seorang guru untuk mengubah strategi mengajar dapat menciptakan iklim belajar yang efektif. Keluwesan guru dapat mencegah timbulnya keributan, tidak adanya perhatian dan kejenuhan peserta didik.
- 5) Penekanan pada hal-hal positif
Penekanan pada hal-hal positif yang dilakukan peserta didik lebih baik daripada hanya mengomeli peserta didik ketika salah agar siswa lebih merasa dihargai oleh gurunya.
- 6) Penanaman disiplin diri
Guru baiknya selalu mendorong peserta didik untuk melaksanakan disiplin diri, disini guru menjadi teladan dan bertanggung jawab atas kedisiplinan pesertanya.

g. Manajemen Kelas Pembelajaran Akuntansi Dasar

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru berperan penting untuk mengupayakan atau menciptakan kondisi belajar yang efektif dan nyaman. Kondisi belajar yang efektif dan nyaman akan membuat siswa termotivasi untuk belajar memahami dan mengeksplorasi sendiri materi pelajarannya. Guru dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Salah satu contoh metode dan media pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada mata pelajaran Akuntansi Dasar adalah metode ceramah dan menggunakan media Powerpoint. Media ini sudah umum digunakan di sekolah-sekolah karena institusi pendidikan sekarang sudah mulai dituntut untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajarannya agar tidak ketinggalan zaman.

Kelebihan metode yang digunakan, yaitu metode ceramah adalah materi dapat tersampaikan semua ke siswa melalui penjelasan guru karena mayoritas dari materi pelajaran Akuntansi Dasar ini adalah teori atau materi umum (bukan perhitungan) dan mudah untuk mempersiapkan dan pelaksanaannya. Dengan menggunakan metode ceramah dan power point siswa dapat mendengar penjelasan dari guru sembari mencatat materi yang ada di power point. Kelemahan dari metode dan media tersebut menurut penulis adalah siswa mudah bosan dan cenderung pasif pada pembelajaran jika digunakan secara terus menerus/monoton selama pembelajaran berlangsung. Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar siswa tidak tumbuh secara optimal

dan keberhasilan metode dan media ini sangat bergantung pada guru itu sendiri.

Dalam pembelajaran Akuntansi Dasar, untuk menciptakan manajemen kelas yang baik tidak hanya menggunakan metode dan media tersebut saja. Guru juga bisa menggunakan metode lain, seperti diskusi, tanya jawab, pembelajaran proyek/masalah, presentasi atau yang bisa dilakukan siswa. Media yang digunakan juga bisa diganti seperti menggunakan *games*, tugas/proyek rumah, *mind mapping*, papan tulis, aplikasi/website pendidikan dll. Hal ini dilakukan agar siswa bisa aktif dan pembelajaran tidak cenderung ke arah *teacher-centered* melainkan lebih ke *student-centered*.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Afrial Irfa' dalam skripsinya "Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017" dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar $r_{xly} = 0,424$; $r^2_{xly} = 0,180$. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Motivasi Belajar serta pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar

Akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek penelitian.

2. Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bebi Ratnasari dalam skripsinya “Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” dengan hasil terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{xly}) dengan nilai $r_{xly}=0,491$, $r^2_{xly}=0,241$, dan $t_{hitung} (5,998) > t_{tabel} (1,552)$. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Motivasi Belajar serta pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga . Perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek penelitian.

3. Penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari Rumanti Palupi dalam skripsinya “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan 0,348 dan r^2_{x1y} 0,121. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar serta pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek penelitian.
4. Penelitian keempat yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muharrami Mashudi Witarsa “Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Akuntansi XI IPS di MAN 2 FILI’AL Pontianak Tahun 2015” dengan hasil terdapat pengaruh positif antara Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi XI IPS di MAN 2 FILI’AL Pontianak dengan $r_{x1y}= 0,622$ dan $r^2_{x1y}= 0,438$ atau 43,8%. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Manajemen Kelas serta pada

variabel terikat yaitu Hasil atau Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas lainnya dimana penelitian terdahulu tidak menggunakan dua variabel bebas .

5. Penelitian kelima yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Shohih Febriansyah dalam skripsinya “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,217 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,324 lebih besar dari t_{tabel} 1,98118 ($2,324 > 1,98118$). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar serta pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas Lingkungan Belajar, perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek penelitian.
6. Penelitian keenam yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nita Lestari dalam skripsinya “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi

SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” dengan hasil terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yaitu $r_{x1y} = 0,366$; $r^2_{x1y} = 0,134$; $t_{hitung} = 3,973$; $t_{tabel} = 1,984$. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Motivasi Belajar serta pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Pengantar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah. Perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini disusun kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Motivasi Belajar dapat dikatakan sebagai keinginan atau dorongan siswa untuk aktif dalam belajar sehingga mencapai sebuah prestasi. Motivasi tersebut muncul dari dorongan internal atau eksternal pada diri siswa sendiri. Masalah muncul ketika siswa tidak memiliki Motivasi Belajar yang cukup kuat untuk menguasai sesuatu kompetensi atau materi sehingga siswa tidak terlalu antusias dan aktif untuk

memahami materi yang sudah disampaikan dalam pembelajaran. Siswa cenderung acuh tak acuh terhadap materi pelajaran yang seharusnya dipelajari. Sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar kuat dari diri sendiri maka siswa tersebut tinggal didukung oleh lingkungan eksternal sehingga prestasi belajar juga akan maksimal.

Siswa yang kurang memiliki Motivasi Belajar tentunya tidak terlalu antusias atau tertarik dalam mempelajari suatu mata pelajaran, salah satunya Akuntansi Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya Motivasi Belajar menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pencapaian Prestasi Belajar siswa. Oleh karena itu, Motivasi Belajar yang tinggi sangat diperlukan untuk pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang maksimal.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang (siswa) untuk melakukan kegiatan belajar atas dasar minat dan kesadaran sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Konsep Kemandirian Belajar menyatakan bahwa siswa akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal apabila siswa mengalami sendiri proses pembelajaran sehingga memperoleh prestasi belajarnya. Kemandirian Belajar membuat siswa aktif dan bertanggungjawab dalam kegiatan belajarnya sendiri.

Ketika siswa kurang memiliki sikap Kemandirian Belajar maka siswa cenderung bergantung pada orang lain seperti guru atau temannya. Siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar secara mandiri sehingga kurang memanfaatkan potensi sumber belajar atau akses untuk belajar. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang diinginkan siswa, sehingga prestasi belajar yang capai kurang maksimal. Sebaliknya jika siswa memiliki sikap Kemandirian Belajar yang kuat maka siswa tersebut tinggal didukung oleh lingkungan eksternal sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Dasar juga akan maksimal.

3. Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal (Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar) dan faktor eksternal yaitu Manajemen Kelas. Manajemen Kelas berarti segala kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mengatur proses pembelajaran secara keseluruhan baik dari segi fisik maupun non-fisik. Fungsi Manajemen Kelas sebenarnya untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif, salah satunya adalah prestasi belajar yang di capai maksimal.

Ketika Manajemen Kelas guru mata pelajaran Akuntansi Dasar kurang maksimal maka penguasaan kelas saat pembelajaran tidak

efektif sehingga siswa cenderung bosan atau justru ramai melakukan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran ketika di kelas/ruang pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa tidak fokus belajar dan mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung, yang tentunya berpengaruh pada pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang tidak maksimal.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Motivasi Belajar dapat dikatakan sebagai keinginan atau dorongan siswa untuk aktif dalam belajar sehingga mencapai sebuah prestasi. Motivasi tersebut muncul dari dorongan internal atau eksternal pada diri siswa sendiri. Jika dihubungkan dengan prestasi belajar maka siswa yang memiliki Motivasi Belajar maka siswa tersebut memiliki semangat yang tinggi untuk belajar (menerima pelajaran) dan menyelesaikan tugas atau soal-soal (memahami dan berlatih) dalam pelajaran akuntansi sehingga prestasi belajar juga akan maksimal. Sebaliknya jika siswa yang tidak memiliki Motivasi Belajar cenderung acuh tak acuh terhadap materi pelajaran yang seharusnya dipelajari dan prestasi belajar menjadi tidak maksimal.

Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang (siswa) untuk melakukan kegiatan belajar atas dasar minat dan kesadaran sendiri

tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian Belajar membuat siswa aktif dan bertanggungjawab dalam kegiatan belajarnya sendiri. Ketika siswa tidak memiliki Kemandirian Belajar maka siswa cenderung bergantung pada orang lain dan tidak memiliki motivasi untuk belajar mandiri. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang diinginkan siswa, sehingga prestasi belajar yang capai kurang maksimal. Sebaliknya jika siswa memiliki sikap Kemandirian Belajar yang kuat maka siswa tersebut tinggal didukung oleh lingkungan eksternal sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Dasar juga akan maksimal.

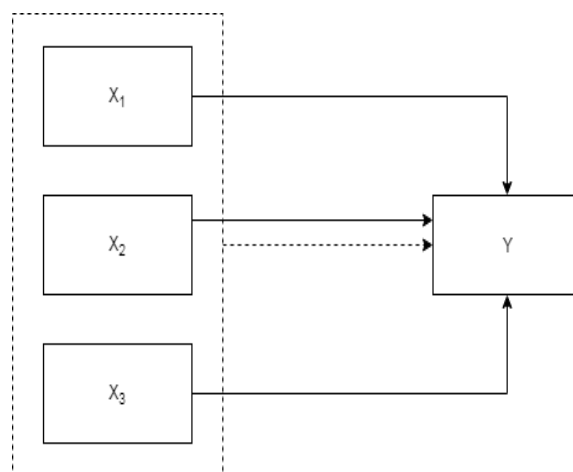
Manajemen Kelas berarti segala kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mengatur proses pembelajaran secara keseluruhan baik dari segi fisik maupun non-fisik. Fungsi Manajemen Kelas sebenarnya untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif, salah satunya adalah maksimalnya pencapaian prestasi belajar. Ketika Manajemen Kelas guru mata pelajaran belum optimal maka penguasaan kelas saat pembelajaran tidak efektif sehingga siswa cenderung bosan atau justru ramai melakukan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran ketika di kelas/ruang pembelajaran dan berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa yang tidak maksimal.

Dengan demikian Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar yang ada dalam diri siswa serta Manajemen Kelas yang baik oleh guru

akan mendukung hasil/prestasi belajar yang akan dicapai. Siswa yang kurang motivasi dan mandiri akan di didik melalui bimbingan dari guru (Manajemen Kelas) sehingga lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Jadi Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas sama-sama diperlukan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang maksimal.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma ini memiliki satu variabel dependen (terikat) dan tiga variabel independen (bebas). Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebagai variabel dependen (Y), Motivasi Belajar siswa sebagai variabel independen pertama (X_1), Kemandirian Belajar sebagai variabel independen kedua (X_2), dan Manajemen Kelas sebagai variabel independen ketiga (X_3). Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Variabel Motivasi Belajar

X_2 : Variabel Kemandirian Belajar

- X_3 : Variabel Manajemen Kelas
Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
→ : Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara parsial terhadap Y
--> : Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Terdapat pengaruh positif Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dimana penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. Peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen kelas terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2013: 121). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis datanya dengan teknik statistik dalam bentuk angka-angka menggunakan statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Gowongan Kidul JT III/416 Jetis, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2019

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta sebanyak 3 kelas berjumlah 95 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Populasi Penelitian

Jumlah Siswa Kelas	Jumlah Siswa
X AKL 1	32
X AKL 2	32
X AKL 3	31
Jumlah	95

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel bebas/independen dan variabel terikat/dependen. (Sugiyono, 2015: 2)

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2) dan Manajemen kelas (X_3).

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah hasil belajar siswa yang telah dicapai di mata pelajaran Akuntansi Dasar. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dinyatakan dalam nilai berbentuk angka. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa berasal dari Rerata Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS).

b. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah daya pendorong dari dalam dan luar diri siswa untuk merencanakan dan melakukan semua tahapan kegiatan belajar demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Secara umum, motivasi belajar dapat terlihat dari respon dan antusias/komunikasi siswa disaat mengikuti aktivitas pembelajaran. Dalam penelitian ini pengukuran Motivasi Belajar siswa didasarkan pada ciri-ciri motivasi siswa dalam belajar yaitu adanya hasrat keinginan berhasil, memiliki kebutuhan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, adanya penghargaan dalam belajar dan memiliki harapan dan

cita-cita masa depan. Variabel Motivasi Belajar siswa akan diungkap dengan menggunakan angket.

c. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar atas dasar minat dan kesadaran untuk bertanggungjawab tanpa bergantung pada orang lain yang tidak terbatas pada sumber, waktu dan tempat belajar. Segala kaitan tentang proses pembelajaran dilakukan siswa secara mandiri, manakah yang sesuai dan yang dianggap paling efektif. Indikator dari Kemandirian Belajar adalah keaktifan dalam pembelajaran, percaya diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain, mengerjakan tugas secara mandiri, persistensi kegiatan belajar, keterampilan belajar dan kreativitas pembelajar (mampu menentukan metode atau cara belajar sendiri).

d. Manajemen Kelas

Manajemen Kelas (pengelolaan kelas) adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan atau mengatur, mengaktualisasikan serta melaksanakan, pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada dalam pembelajaran, yang terdiri dari pengaturan peserta didik serta pengaturan fasilitas. Manajemen Kelas diukur dari persepsi siswa tentang guru dalam mengatur atau menata lingkungan fisik kelas, mengatur proses pembelajaran, menegakkan tingkah laku siswa dan menjalin komunikasi dengan siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 201) bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu dokumen hasil Nilai UTS dan UAS semester gasal.

2. Metode Angket / Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015: 199) bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis mengenai pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015: 148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan lembar angket. Penelitian menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu angket yang memilih salah satu jawaban yang telah

disediakan dengan bentuk *rating scale*. Pengembangan instrumen penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel yang diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi 4 alternatif pilihan jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif.

Pilihan jawaban untuk menyatakan persetujuan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dan untuk menyatakan frekuensi yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR) dan tidak pernah (TP) Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu / Sangat Setuju	4	1
Sering/ Setuju	3	2
Jarang / Tidak Setuju	2	3
Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju	1	4

(Sugiyono, 2015: 134)

Kisi-kisi angket sebagai acuan dalam pembuatan instrumen adalah sebagai

berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Adanya hasrat keinginan berhasil	1, 2, 3, 4	4
2.	Memiliki kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7, 8*	4
3.	Tekun menghadapi tugas	9, 10, 11, 14*, 15*	5
4.	Ulet menghadapi kesulitan	12, 13, 16, 19*	4
5.	Adanya penghargaan dalam belajar	17, 18, 20, 23	4
6.	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	21,22 24*,25	4
	Jumlah		25

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No.	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Keaktifan belajar	1, 2, 3, 4, 5*	5
2.	Percaya diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain	6, 7, 8, 11*	4
3.	Mengerjakan tugas secara mandiri	9,10, 12, 14*	4
4.	Persistensi kegiatan belajar	13, 15, 16, 17*	4
5.	Keterarahan belajar	18, 19, 20, 21*	4
6.	Kreativitas pembelajar	22, 23, 24, 25*	4
	Jumlah		25

*) : Butir pernyataan negatif

(Harris Mudjiman,2007:9)

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Manajemen Kelas

No.	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Mengatur atau menata lingkungan fisik kelas	1, 2, 3, 4, 5, 6*	6
2.	Mengatur proses pembelajaran	7, 8, 9, 10*, 11, 12, 13	7
3.	Menegakkan tingkah laku siswa	14, 15, 16, 17, 18, 19*	6
4.	Menjalin komunikasi dengan siswa	20, 21, 22, 23*, 24, 25	6
	Jumlah		25

*) : Butir pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilaksanakan sebelum digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat diandalkan. Hal ini bertujuan agar memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen ini dilakukan pada kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKKL) SMK Negeri 1 Yogyakarta sebanyak 30 siswa. SMK Negeri 1 Yogyakarta dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen karena sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK Negeri 7 Yogyakarta, yaitu dalam hal berstatus sebagai sekolah negeri, terletak di Kabupaten (Kota) Yogyakarta, memiliki KKM dan akreditasi yang sama serta karakteristik siswanya. Uji coba instrumen ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan. (Sugiyono, 2015: 267) . Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan valid dan jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari r_{total} maka butir instrumen yang dimaksud dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dengan bantuan program aplikasi statistika diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas Alat Ukur Motivasi Belajar (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Motivasi Belajar yang dikembangkan menjadi 25 butir pernyataan variabel Motivasi Belajar (X_1), terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 7 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 15*, 18, 19*, 22, dan 23*.

b. Uji Validitas Alat Ukur Kemandirian Belajar (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kemandirian Belajar yang dikembangkan menjadi 25 butir pernyataan variabel Kemandirian Belajar (X_2), terdapat 20 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 7, 11, 14, 17, dan 23.

c. Uji Validitas Alat Ukur Manajemen Kelas (X_3)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kemandirian Belajar yang dikembangkan menjadi 25 butir pernyataan variabel Kemandirian Belajar (X_3), terdapat 22 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 1, 2, dan 1.

Adapun ringkasan mengenai hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir Valid
Motivasi Belajar (X ₁)	Adanya hasrat keinginan berhasil	1, 2, 3, 4	-	1, 2, 3, 4
	Memiliki kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7, 8*	-	5, 6, 7, 8*
	Tekun menghadapi tugas	9, 10, 11, 14*, 15*	15*	9, 10, 11, 14*
	Ulet menghadapi kesulitan	12, 13, 16, 19*	19*	13, 12, 16
	Adanya penghargaan dalam belajar	17, 18, 20, 23*	18, 23*	17, 20
	Memiliki harapan dan cita-cita masa depan	21,22, 24*,25	22	21, 24*,25
	Jumlah		25	5
Kemandirian Belajar (X ₂)	Keaktifan belajar	1, 2, 3, 4, 5*	-	1, 2, 3, 4, 5*
	Percaya diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain	6, 7, 8, 11*	7, 11*	6, 8
	Mengerjakan tugas seara mandiri	9,10, 12, 14*	14*	9, 10, 12
	Persistensi kegiatan belajar	13, 15, 16, 17*	17*	13, 15, 16
	Keterarahan belajar	18, 19, 20, 21*	-	18, 19, 20, 21*
	Kreativitas pembelajar	22, 23, 24, 25*	23	22, 24, 25*
	Jumlah		25	5
Manajemen Kelas (X ₃)	Mengatur atau menata lingkungan fisik kelas	1, 2, 3, 4, 5, 6*	1, 2	3, 4, 5, 6*
	Mengatur proses pembelajaran	7, 8, 9, 10*, 11, 12, 13	-	7, 8, 9, 10*, 11, 12, 13
	Menegakkan tingkah laku siswa	14, 15, 16, 17, 18, 19*	19*	14, 15, 16, 17, 18
	Menjalin komunikasi dengan siswa	20, 21, 22, 23*, 24, 25	-	20, 21, 22, 23*, 24, 25
	Jumlah		25	3

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkapkan Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas pada penelitian ini rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi kolerasi menurut Sugiyono (2015:184) sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Reliabilitas Instrumen
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan program aplikasi statistika. Berikut ini merupakan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Motivasi Belajar (X_1)	0,718	Kuat
Kemandirian Belajar (X_2)	0,723	Kuat
Manajemen Kelas (X_3)	0,737	Kuat

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dengan bantuan program aplikasi statistika diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,703, variabel Kemandirian Belajar (X_2) sebesar 0,723 dan variabel Manajemen Kelas (X_3) sebesar 0,737.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel mempunyai tingkat keterandalan yang kuat/tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

a. *Mean, Median, Modus, Standar Deviasi (SD)*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data, dan seberapa dekat titik data individu ke rata-rata.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus

Sturges Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas interval
 n = jumlah data observasi
 \log = logaritma

(Sugiyono, 2015:35)

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

(Sugiyono, 2015:36)

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2015:36)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) yang diperoleh.

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq \text{Mi} + 1.\text{SDi}$	Sangat Positif/Sangat Tinggi
2.	$\text{Mi} + 1.\text{SDi} > X \geq \text{Mi}$	Positif/Tinggi
3.	$\text{Mi} > X \geq \text{Mi} - 1.\text{SDi}$	Negatif/Rendah
4.	$X < \text{Mi} - 1.\text{SDi}$	Sangat Negatif/Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2017: 146)

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program statistika untuk mengolah datanya. Kriteria dapat dipenuhi jika F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% memiliki nilai yang lebih kecil sehingga dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linier.

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

S_{TC}^2 = kuadrat tengah tuna cocok

S_G^2 = kuadrat tengah galat

(Sugiyono, 2015: 274)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Regresi ganda tidak dapat dilakukan apabila terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Pengujian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,70 maka dapat dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Apabila lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Nugroho, 2006:58). Analisis regresi dapat dilanjutkan apabila koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,70.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) Mencari korelasi sederhana antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y .

Perhitungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total
(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, jika r_{hitung} sama dengan nol maka tidak ada korelasi, dan jika r_{hitung} kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif. Penggunaan koefisien korelasi juga untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang ada dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka keputusannya adalah menerima hipotesis.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan variabel Y , variabel X_2 dengan variabel Y , dan variabel X_3 dengan variabel Y . Rumus yang digunakan:

$$r^2(1) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(2) = \sqrt{\frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$r^2(3) = \sqrt{\frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$r^2(1)$ = koefisien determinasi antara y dengan x_1

$r^2(2)$ = koefisien determinasi antara y dengan x_2

$r^2(3)$ = koefisien determinasi antara y dengan x_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara x_2 dan y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara x_3 dan y

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

a_3 = koefisien prediktor x_3

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan variansi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel bebas.

3) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

α = harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi

X = variabel Manajemen Kelas, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar.

(Sugiyono, 2015: 261)

Setelah nilai α dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi apabila nilai variabel bebas ditetapkan.

4) Menguji hipotesis dengan uji t

Pembuktian hipotesis menggunakan rumus t antara X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, dan X_3 dengan Y. Rumusnya adalah:

$$t = x = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

r^2 : koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2015: 230)

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Apabila harga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat apabila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Hal ini untuk menguji hipotesis keempat yakni terdapat pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara y dengan x_1 , x_2 , dan x_3

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

a_3 = koefisien prediktor x_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk x_2 dan y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk x_3 dan y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1, X_2, X_3 dengan Y . Jika koefisien korelasi ganda (R) > 0 atau positif maka hubungannya positif. Sebaliknya jika koefisien korelasi ganda (R) < 0 atau negatif maka hubungannya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1, X_2, X_3 yaitu dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara y dengan $x_1, x_2,$
dan x_3

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

a_3 = koefisien prediktor x_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk x_2 dan y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk x_3 dan y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004:25)

Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Di mana varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2, X_3 = prediktor bebas 1, 2, dan 3

a_1, a_2, a_3 = koefisien prediktor x_1, x_2, x_3

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

Setelah harga a_1 , a_2 , dan a_3 ditemukan, dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ada digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel terikat jika variabel bebas ditetapkan.

- 4) Menguji keberartian koefisien regresi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R^2 = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Menurut Algifari (2013:73) jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_A), artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) berpengaruh terhadap nilai variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_A), artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) tidak berpengaruh terhadap nilai variabel terikat (Y).

5) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X_1 , X_2 , X_3) terhadap kriterium (Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase kontribusi relativitas yang diberikan variabel bebas (Manajemen Kelas, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar) kepada variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar). Rumus mencari SR adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Rumus mencari SE adalah sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif prediktor

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK N 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan bidang bisnis dan manajemen di Kota Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 5 bidang kompetensi keahlian, yaitu: Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otorisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Usaha Perjalanan Pariwisata, dan Multimedia serta 29 rombel. Akuntansi merupakan salah satu keahlian di sekolah tersebut, setiap jenjang kelas keahlian akuntansi mempunyai 3 kelas. SMK Negeri 7 Yogyakarta berlokasi di Jalan Gowongan Kidul JT III/416 Kecamatan Jetis, Yogyakarta 55232 . Telp. 0274 – 512403. SMK N 7 Yogyakarta memiliki luas tanah 9440 m² yang terletak di keramaian karena letaknya yang berada di pusat kota dan dekat dengan pemukiman warga. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 3 lantai termasuk 26 ruang belajar, yang digunakan untuk ruang belajar/kelas X sd XII.

Visi:

Menjadi SMK Unggul, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berbudaya

Misi:

- a. Mewujudkan tamatan yang cerdas, kompetitif, dan berjiwa Nasional.
- b. Mewujudkan tamatan yang bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dan berjiwa sosial tinggi
- c. Menerapkan 8 Standar Nasional Pendidikan.
- d. Mewujudkan budaya berprestasi, budaya 5 S, dan budaya Jogja

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta, dengan subjek penelitian adalah Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X AKL 1 sebanyak 31 siswa, kelas X AKL 2 sebanyak 32 siswa dan kelas X AKL 3 sebanyak 32 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan Manajemen Kelas (X_3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 155.

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan *standar deviasi* (*SD*) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat. Tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*) juga disajikan pada bagian ini.

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 89 dan skor terendah adalah 48. Berdasarkan data penelitian diperoleh harga *mean* sebesar 70,63 *median* sebesar 71 *modus* sebesar 68 dan standar deviasi sebesar 9,21

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log$ dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 7,5264 \text{ dibulatkan } 8 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (89 - 48) + 1 \\ &= 42 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$P = \frac{42}{8}$$

$$= 5,25 \text{ dibulatkan } 6$$

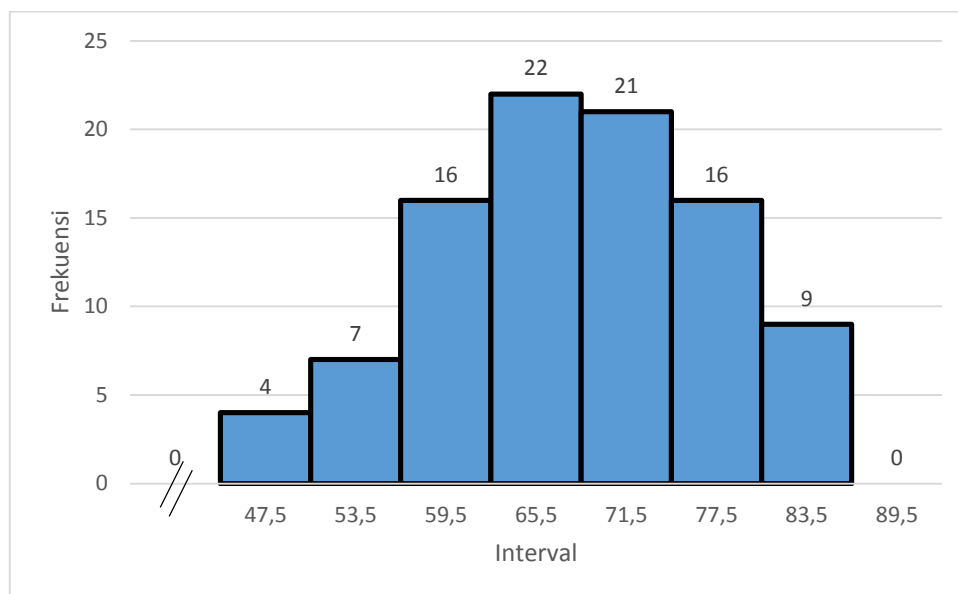
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas atas	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	48-53	47,5	53,5	4	4%
2	54-59	53,5	59,5	7	7%
3	60-65	59,5	65,5	16	17%
4	66-71	65,5	71,5	22	23%
5	72-77	71,5	77,5	21	22%
6	78-83	77,5	83,5	16	17%
7	84-89	83,5	89,5	9	9%
8	90-95	89,5	94,5	0	0%
Jumlah				95	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 12. di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Pengkategorian kecenderungan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tuntas} = X \geq 75$$

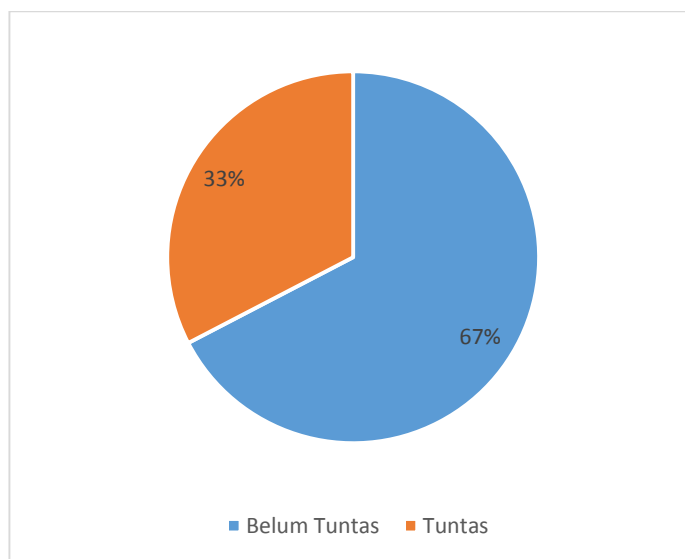
$$\text{Belum Tuntas} = X < 75$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Pengkategorian Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 75	64	67%	Belum Tuntas
2	≥ 75	31	33%	Tuntas
	Total	95	100%	

Berdasarkan Tabel 13. di muka, frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada kategori Belum Tuntas sebanyak 64 siswa (67%) dan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada kategori Tuntas sebanyak 31 siswa (33%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar disajikan dalam *pie-chart* berikut ini:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada kategori Tuntas sebesar 33% dan kategori Belum Tuntas sebesar 67%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada kategori Belum Tuntas.

b. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil rekapitulasi angket. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 74 dan

skor terendah adalah 48. Berdasarkan data penelitian diperoleh yang diolah harga *mean* sebesar 62,21 *median* sebesar 62 *modus* sebesar 61 dan standar deviasi sebesar 6,02. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log$ dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 7,526 \text{ dibulatkan } 8 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (74 - 48) + 1 \\ &= 27 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$P = \frac{27}{8}$$

$$= 3,375 \text{ dibulatkan } 4$$

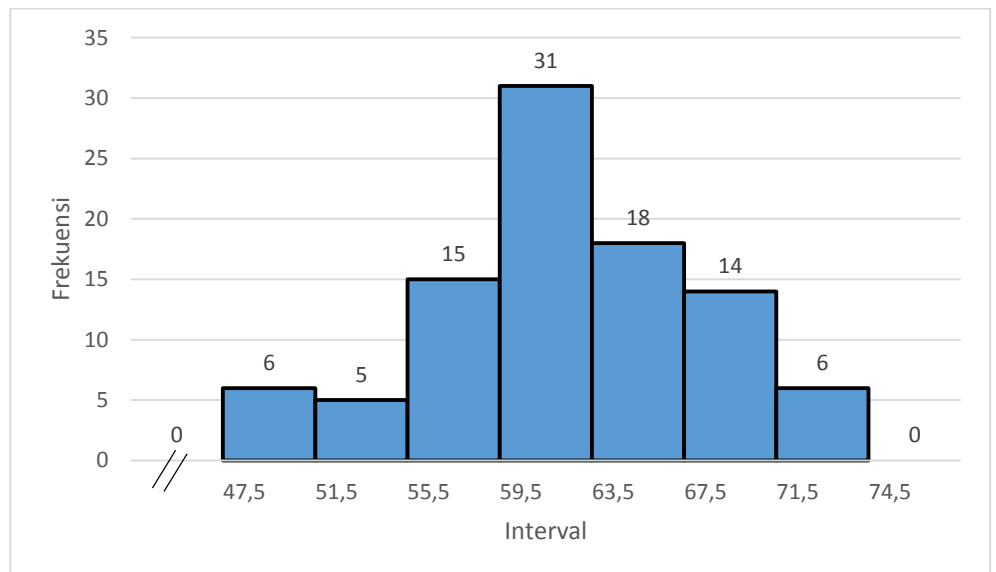
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas atas	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	48-51	47,5	51,5	6	6%
2	52-55	51,5	55,5	5	5%
3	56-59	55,5	59,5	15	16%
4	60-63	59,5	63,5	31	33%
5	64-67	63,5	67,5	18	19%
6	68-71	67,5	71,5	14	15%
7	72-75	71,5	75,5	6	6%
8	76-79	74,5	79,5	0	0%
Jumlah				95	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 14. di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Akuntansi Dasar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada

kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah menggunakan *mean ideal* (M_i) dan *deviasi standar ideal* (SD_i).

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq M_i + 1.SD_i$	Sangat Positif/Sangat Tinggi
2.	$M_i + 1.SD_i > X \geq M_i$	Positif/Tinggi
3.	$M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$	Negatif/Rendah
4.	$X < M_i - 1.SD_i$	Sangat Negatif/Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2017: 146)

Nilai Mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (} M_i \text{)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80+20) \\ &= \frac{1}{2} (100) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal (} SD_i \text{)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80-20) \\ &= \frac{1}{6} (60) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) maka dilanjutkan perhitungan kecenderungan variabel Motivasi Belajar (X_1) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq M_i + 1.SD_i \\ &= X \geq 50 + 1.10 \\ &= X \geq 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= (M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i \\ &= (50 + 1.10) > X \geq 50 \\ &= 60 > X \geq 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i) \\ &= 50 > X \geq (50 - 1.10) \\ &= 50 > X \geq 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat rendah} &= X < M_i - 1.SD_i \\ &= X < 50 - (1.10) \\ &= X < 40 \end{aligned}$$

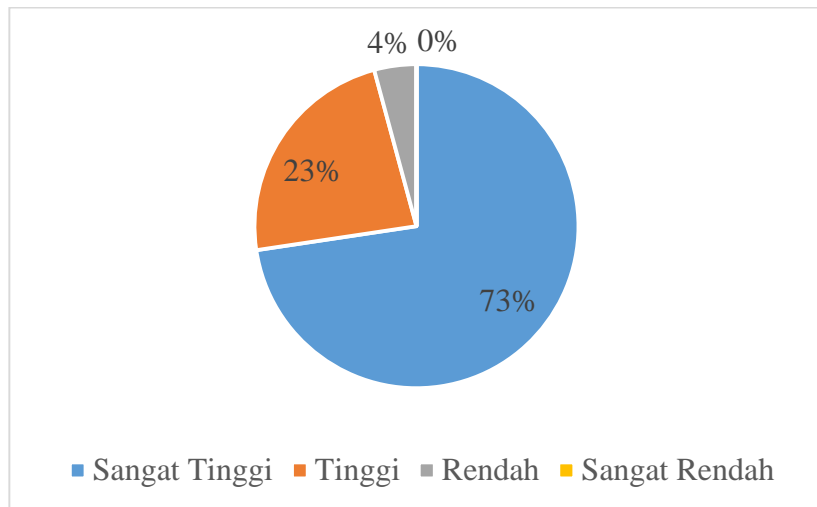
Hasil perhitungan kecenderungan variabel Motivasi Belajar (X_1) tersebut kemudian dibuat tabel kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar (X_1) sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)	Keterangan Kecenderungan
1.	$X \geq 60$	69	73%	Sangat Tinggi
2.	$60 > X \geq 50$	22	23%	Tinggi
3.	$50 > X \geq 40$	4	4%	Rendah
4.	$X < 40$	0	0%	Sangat Rendah
	Total	95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 16. di atas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie-chart*) sebagai berikut :



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel Motivasi Belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 pada kategori Sangat Tinggi dengan persentase sebesar 73%.

c. Variabel Kemandirian Belajar

Data variabel Kemandirian Belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil rekapitulasi angket. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 77 dan skor terendah adalah 42. Berdasarkan data penelitian diperoleh yang diolah harga *mean* sebesar 57,02 *median* sebesar 57 *modus* sebesar 52 dan standar deviasi sebesar 7,10. Distribusi frekuensi Kemandirian Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log$ dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 7,526 \text{ dibulatkan } 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\
 &= (77 - 42) + 1 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$P = \frac{36}{8}$$

$$= 4,5 \text{ dibulatkan } 5$$

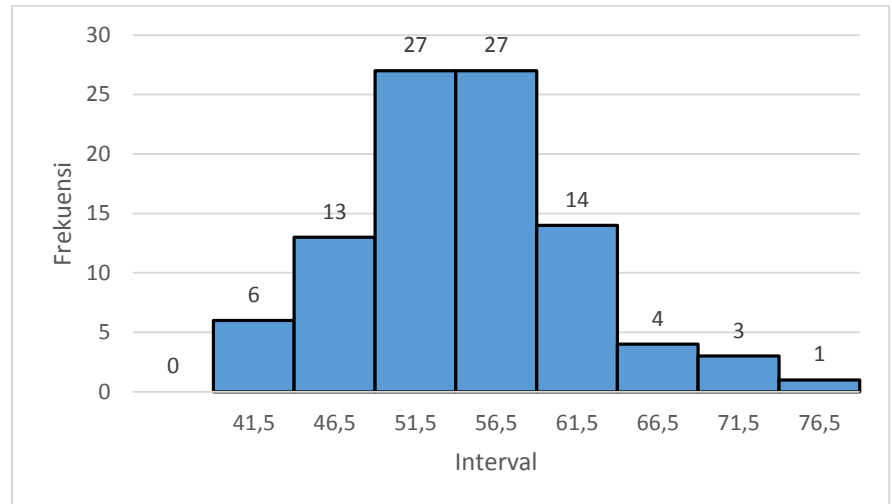
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kemandirian Belajar sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas atas	F	Persentase Frekuensi
1	42-46	41,5	46,5	6	6%
2	47-51	46,5	51,5	13	14%
3	52-56	51,5	56,5	27	28%
4	57-61	56,5	61,5	27	28%
5	62-66	61,5	66,5	14	15%
6	67-71	66,5	71,5	4	4%
7	72-76	71,5	76,5	3	3%
8	77-81	76,5	81,5	1	1%
Jumlah				95	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 17. di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Akuntansi Dasar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Kemandirian Belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah menggunakan *mean ideal* (M_i) dan *deviasi standar ideal* (SD_i).

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq M_i + 1.SD_i$	Sangat Positif/Sangat Tinggi
2.	$M_i + 1.SD_i > X \geq M_i$	Positif/Tinggi
3.	$M_i > X \geq M_i - 1.SD_i$	Negatif/Rendah
4.	$X < M_i - 1.SD_i$	Sangat Negatif/Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2017: 146)

Nilai Mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
&= \frac{1}{2} (80+20) \\
&= \frac{1}{2} (100) \\
&= 50
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= \frac{1}{6} (80-20) \\
&= \frac{1}{6} (60) \\
&= 10
\end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) maka dilanjutkan perhitungan kecenderungan variabel Kemandirian Belajar (X₂) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq \text{Mi} + 1.\text{SDi} \\
&= X \geq 50+ 1.10 \\
&= X \geq 60
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori tinggi} &= (\text{Mi} + 1.\text{SDi}) > X \geq \text{Mi} \\
&= (50 + 1.10) > X \geq 50 \\
&= 60 > X \geq 50
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori rendah} &= \text{Mi} > X \geq (\text{Mi} - 1.\text{SDi}) \\
&= 50 > X \geq (50 - 1.10) \\
&= 50 > X \geq 40
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Kategori sangat rendah} &= X < \text{Mi} - 1.\text{SDi} \\
&= X < 50 - (1.10)
\end{aligned}$$

$$= X < 40$$

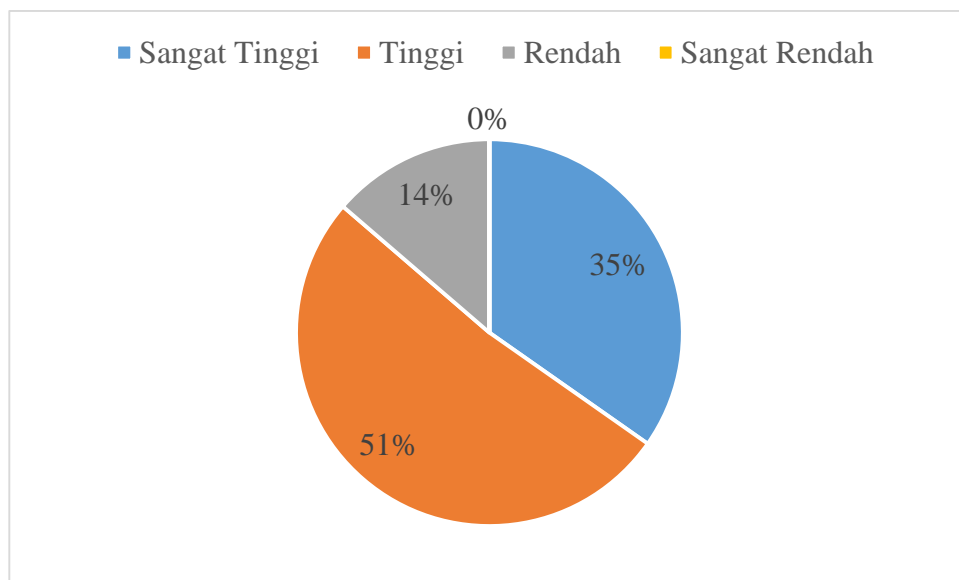
Hasil perhitungan kecenderungan variabel Kemandirian Belajar (X_2) tersebut kemudian dibuat tabel kategori kecenderungan variabel kemandirian belajar (X_2) sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (100%)	Keterangan Kecenderungan
1.	$X \geq 60$	33	35%	Sangat Tinggi
2.	$60 > X \geq 50$	49	52%	Tinggi
3.	$50 > X \geq 40$	13	14%	Rendah
4.	$X < 40$	0	0%	Sangat Rendah
	Total	95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19. di atas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie-chart*) sebagai berikut :



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Kemandirian Belajar

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel Kemandirian Belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar menunjukkan bahwa siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7

Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 pada kategori Tinggi dengan presentase sebesar 51%.

d. Variabel Manajemen Kelas

Data variabel Manajemen Kelas dalam penelitian ini diperoleh dari hasil rekapitulasi angket. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 82 dan skor terendah adalah 52. Berdasarkan data penelitian diperoleh yang diolah harga *mean* sebesar 67,15 *median* sebesar 67 *modus* sebesar 68 dan standar deviasi sebesar 6,55. Distribusi frekuensi Manajemen Kelas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log$

dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 7,526 \text{ dibulatkan } 8 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (82 - 52) + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$P = \frac{31}{8}$$

= 3,875 dibulatkan 4

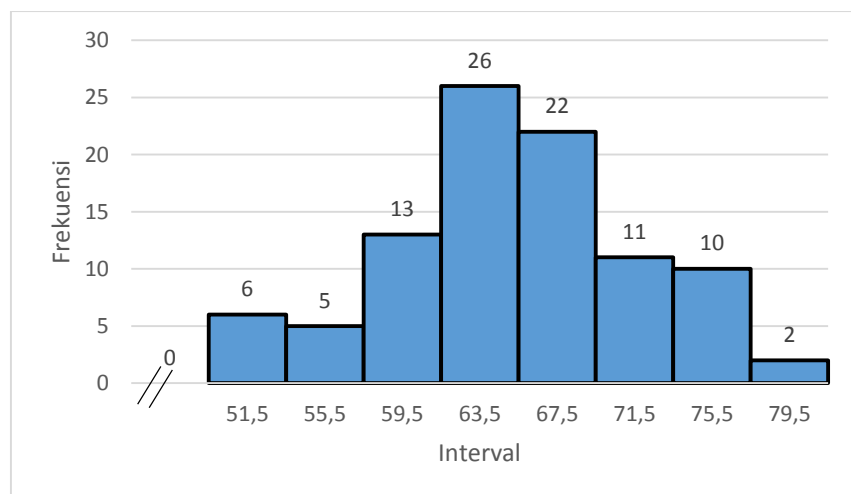
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Manajemen Kelas sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas atas	F	Persentase Frekuensi
1	52-55	51,5	55,5	6	6%
2	56-59	55,5	59,5	5	5%
3	60-63	59,5	63,5	13	14%
4	64-67	63,5	67,5	26	27%
5	68-71	67,5	71,5	22	23%
6	72-75	71,5	75,5	11	12%
7	76-79	75,5	79,5	10	11%
8	80-83	79,5	83,5	2	2%
Jumlah				95	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 20. di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas Akuntansi Dasar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Manajemen Kelas, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah menggunakan *mean ideal* (Mi) dan *deviasi standar ideal* (SDi). Nilai Mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (88+22) \\ &= \frac{1}{2} (110) \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (88-22) \\ &= \frac{1}{6} (66) \\ &= 11 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) maka dilanjutkan perhitungan kecenderungan variabel Manajemen Kelas (X_3) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq \text{Mi} + 1.\text{SDi} \\ &= X \geq 55+ 1.11 \\ &= X \geq 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= (\text{Mi} + 1.\text{SDi}) > X \geq \text{Mi} \\ &= (50 + 1.11) > X \geq 55 \end{aligned}$$

$$= 66 > X \geq 55$$

Kategori rendah $= Mi > X \geq (Mi - 1.SDi)$
 $= 55 > X \geq (55 - 1.11)$
 $= 55 > X \geq 44$

Kategori sangat rendah $= X < Mi - 1.SDi$
 $= X < 50 - (1.11)$
 $= X < 44$

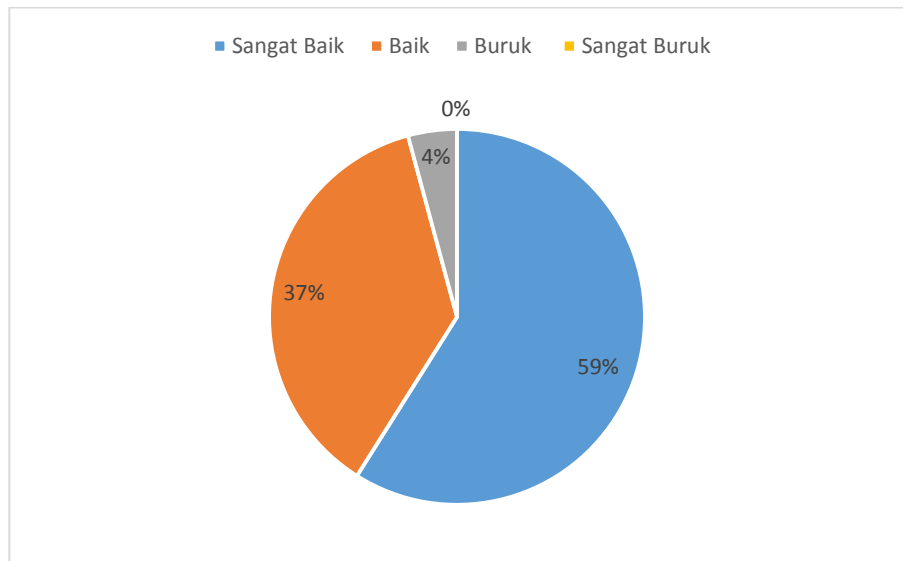
Hasil perhitungan kecenderungan variabel Manajemen Kelas (X_3) tersebut kemudian dibuat tabel kategori kecenderungan variabel manajemen kelas (X_3) sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Variabel Manajemen Kelas

No	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (100%)	Keterangan Kecenderungan
1.	$X \geq 66$	56	59%	Sangat Baik
2.	$66 > X \geq 55$	35	37%	Baik
3.	$55 > X \geq 44$	4	4%	Buruk
4.	$X < 44$	0	0%	Sangat Buruk
	Total	95	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 21. di atas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie-chart*) sebagai berikut :



Gambar 10. Pie Chart Kecenderungan Manajemen Kelas
 Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel Manajemen Kelas pada mata pelajaran Akuntansi Dasar menunjukkan bahwa manajemen kelas yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan pada Sangat Baik dengan persentase sebesar 59%.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program statistika untuk mengolah datanya. Kriteria dapat dipenuhi jika F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% memiliki nilai yang lebih kecil sehingga dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linearitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Sig	Ket.
		F _h	F _t		
Motivasi Belajar (X ₁)	24;69	0,778	1,676	0,750	Linear
Kemandirian Belajar (X ₂)	28;65	1,110	1,649	0,356	Linear
Manajemen Kelas (X ₃)	28;65	1,091	1,649	0,377	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, maka dapat dilihat bahwa:

- a. Variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,778 kurang dari F_{tabel} 1,676 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai sig sebesar 0,750 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.
- b. Variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,110 kurang dari F_{tabel} 1,649 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai sig sebesar 0,356 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

c. Variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,091 kurang dari F_{tabel} 1,649 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai sig sebesar 0,377 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikoliniearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Regresi ganda tidak dapat dilakukan apabila terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,70 maka dapat dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Apabila lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Nugroho, 2006:58). Berdasarkan uji multikolinearitas diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Coefficient Correlation			Keterangan
	X ₁	X ₂	X ₃	
X ₁	1	0,596	0,384	Ketiga Variabel Bebas tidak terdapat multikolinearitas
X ₂	0,596	1	0,344	
X ₃	0,384	0,344	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil perhitungan uji multikolinearitas di atas menunjukkan ketiga variabel bebas mempunyai harga korelasi $< 0,70$. Korelasi X_1 dengan X_2 sebesar 0,596 yang artinya kurang dari 0,70, korelasi X_1 dengan X_3 sebesar 0,384 yang artinya kurang dari 0,70 dan korelasi X_2 dengan X_3 sebesar 0,344 yang artinya kurang dari 0,70. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa antara ketiga variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁-Y)

Harga r		t _{hitung}	t _{tabel}	Koef	Kons	Ket.
r _{x₁y}	r ² _{x₁y}					
0,483	0,233	5,313	1,98525	0,738	24,738	positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r_{x₁y})

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui program statistika koefisien korelasi X₁ terhadap Y (r_{x₁y}) menunjukkan nilai sebesar 0,483. Karena koefisien korelasi (r_{x₁y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) dan sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (r²_{x₁y})

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui program statistika koefisien determinasi terhadap Y (r²_{x₁y}) menunjukkan nilai sebesar 0,233. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 23,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 76,7% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan Tabel 24 di muka, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 24,738 + 0,738X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,738 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat 0,738 satuan.

d. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,313. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,985 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis pertama “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 (Y)” diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₂-Y)

Harga r		t _{hitung}	t _{tabel}	Koef	Kons	Ket.
r _{x1y}	r ² _{x1y}					
0,481	0,231	5,288	1,985	0,624	35,077	positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r_{x2y})

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui program statistika koefisien korelasi X₂ terhadap Y (r_{x2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,481. Karena koefisien korelasi (r_{x2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Kemandirian Belajar memiliki pengaruh yang positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) dan sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (r²_{x2y})

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui program statistika koefisien determinasi terhadap Y (r²_{x2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,231. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 23,1%. Hal ini menunjukkan

bahwa 76,9% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan tabel 25, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 35,077 + 0,624X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,624 yang berarti jika Kemandirian Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat 0,624 satuan.

d. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,288. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,985 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis kedua “terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 (Y)” diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah Manajemen Kelas berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis tersebut diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah, ringkasan hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₃-Y)

Harga r		t _{hitung}	t _{tabel}	Koef	Kons	Ket.
rx _{3y}	r ² x _{3y}					
0,367	0,134	3,802	1,985	0,516	35,984	positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (rx_{3y})

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui program statistika koefisien korelasi X₃ terhadap Y (rx_{3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,367. Karena koefisien korelasi (rx_{3y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Manajemen Kelas memiliki pengaruh yang positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Manajemen Kelas maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) dan sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (r²x_{3y})

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui program statistika koefisien determinasi terhadap Y (r²x_{3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,231. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Manajemen Kelas memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 13,4%. Hal ini menunjukkan

bahwa 86,6% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan tabel 26, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 35,984 + 0,516X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,516 yang berarti jika Manajemen Kelas (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,516 satuan.

d. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,802. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,985 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis ketiga “terdapat pengaruh positif Manajemen Kelas (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 (Y)” diterima.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis keempat diuji menggunakan analisis regresi ganda.

Tabel 27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2, X_3-Y)

Harga R		F _{hitung}	F _{tabel}	Koef	Kons	Ket.
R _{y(1,2,3)}	R ² _{y(1,2,3)}					
0,563	0,317	14,064	2,7	0,39 0,348 0,249	9,857	positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi Ganda R_{y(1,2,3)}

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui program statistika koefisien korelasi ganda X_1, X_2, X_3 terhadap Y atau R_{y(1,2,3)} menunjukkan nilai sebesar 0,563. Karena koefisien korelasi R_{y(1,2,3)} tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui program statistika koefisien determinasi terhadap Y atau R²_{y(1,2,3)} menunjukkan nilai sebesar 0,317. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 31,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 68,3% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

c. Persamaan garis regresi ganda

Berdasarkan tabel 27, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,39 X_1 + 0,348X_2 + 0,249X_3 + 9,857$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,39 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat 0,39 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,348 yang berarti jika Kemandirian Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat 0,348 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,249 yang berarti jika Manajemen Kelas (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan meningkat 0,249 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

d. Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Berdasarkan Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 14,064. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,70 pada taraf

signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,064 > 2,70$) sehingga menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_A). Dengan kata lain hipotesis keempat “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” diterima.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar) yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 28. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Motivasi Belajar	38,62%	12,2%
Kemandirian Belajar	40,83%	12,9%
Manajemen Kelas	20,55%	6,5%
Total	100%	31,7%

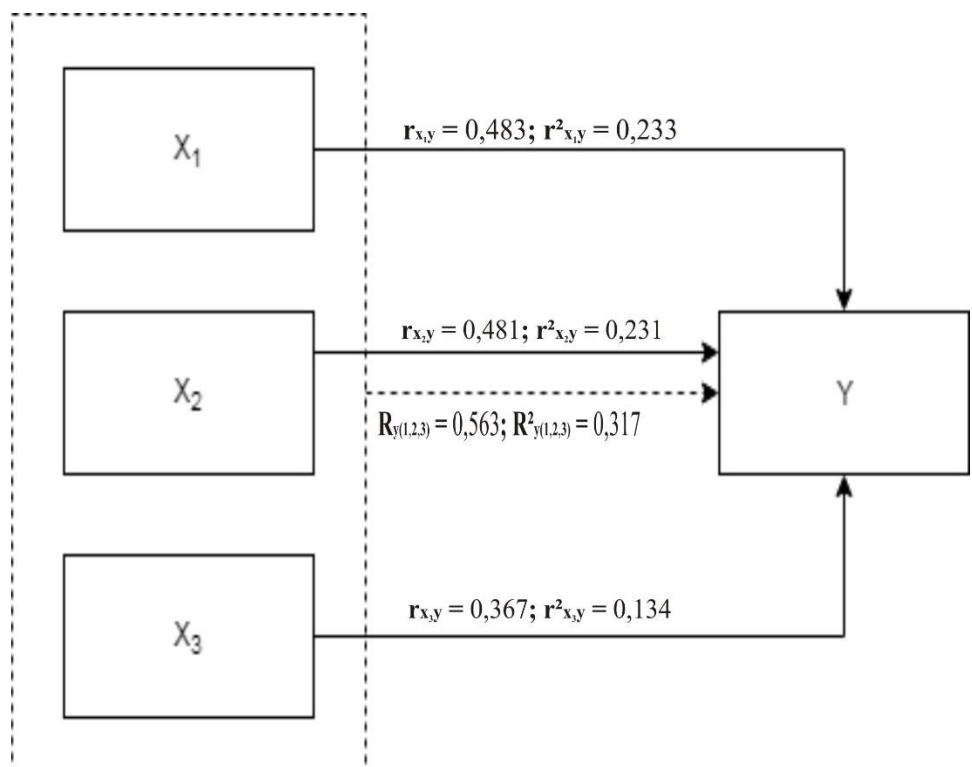
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 38,62%, Kemandirian Belajar

sebesar 40,83% dan Manajemen Kelas memberikan sebesar 20,55%. Sumbangan Efektif yang diberikan oleh variabel Motivasi Belajar sebesar 12,2%, Kemandirian Belajar sebesar 12,9% dan Manajemen Kelas sebesar 6,5%. Total Sumbangan Efektif 31,7% yang berarti Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sedangkan 68,3% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar 11 berikut:



Gambar 11. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

X_1 : Variabel Motivasi Belajar

X_2 : Variabel Kemandirian Belajar

X_3 : Variabel Manajemen Kelas

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

\rightarrow : Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara individu terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

r_{x_1y} : Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

r_{x_2y} : Koefisien korelasi variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

r_{x_3y} : Koefisien korelasi variabel Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

$r^2_{x_1y}$: Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

$r^2_{x_2y}$: Koefisien determinasi variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

$r^2_{x_3y}$: Koefisien determinasi variabel Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

$--\rightarrow$: Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap Y

$R_{y(1,2,3)}$: Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar, Kemandirian

Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap
Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

$R^2_{y(1,2,3)}$: Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar, Kemandirian
Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap
Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Pembahasan hasil penelitian di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar
Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran
2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara
Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang
ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi X_1 terhadap Y atau r_{x_1y}
sebesar 0,483. Nilai koefisien determinasi terhadap Y atau $r^2_{x_1y}$
menunjukkan nilai sebesar 0,233 yang berarti Motivasi Belajar
memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 23,3% dan
sisanya 76,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Pengujian
hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,313 >$
 $1,985$) yang berarti hipotesis diterima dan Motivasi Belajar terbukti
memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Motivasi Belajar memiliki peranan yang penting dalam
menentukan dan mempertahankan usaha, ketekunan dan arah belajar
bagi siswa. Hal ini dapat menguatkan bahwa Motivasi Belajar dapat
memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Hal ini sejalan dengan

hasil penelitian oleh Afrial Irfa' (2017) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017" dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar $r_{x_1y} = 0,424$; $r^2_{x_1y} = 0,180$. Penelitian kedua yang relevan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bebi Ratnasari (2017) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017" dengan hasil terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) dengan nilai $r_{x_1y}=0,491$, $r^2_{x_1y} = 0,241$, dan $t_{hitung} (5,998) > t_{tabel} (1,552)$. Motivasi Belajar yang timbul dari internal siswa tinggal didukung dengan dorongan eksternal berupa penghargaan atau kegiatan yang menarik dalam belajar serta lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil dan referensi penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin baik/tinggi Motivasi Belajar (X_1) maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dan sebaliknya.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi X_2 terhadap Y atau r_{x_2y} sebesar 0,481. Nilai koefisien determinasi terhadap Y atau $r^2_{x_2y}$ menunjukkan nilai sebesar 0,231 yang berarti Kemandirian Belajar memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 23,1% dan sisanya 76,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,288 > 1,985$) yang berarti hipotesis diterima dan Kemandirian Belajar terbukti memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sari Rumanti Palupi (2017) “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan 0,348 dan $r^2_{x_1y}$ 0,121.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Wondimu Ahmed (2017) dalam *International Journal of Psychology and Educational*

Studies, 4 (3) bahwa *Self Regulated Learning* (Kemandirian Belajar) adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar. Siswa yang mengatur sendiri pembelajarannya memiliki kinerja dan prestasi belajar yang lebih baik di sekolah daripada yang tidak memiliki *self regulated learning*/Kemandirian Belajar .

Berdasarkan hasil dan referensi penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin baik/tinggi Kemandirian Belajar (X_2) maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dan sebaliknya.

3. Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi X_3 terhadap Y atau r_{x_3y} sebesar 0,367. Nilai koefisien determinasi terhadap Y atau $r^2_{x_3y}$ menunjukkan nilai sebesar 0,134 yang berarti Manajemen Kelas memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 13,4% dan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,802 > 1,985$) yang berarti hipotesis diterima dan Manajemen Kelas terbukti memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa

Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Muharrami Mashudi Witarsa (2015) “Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Akuntansi XI IPS di MAN 2 FILI’AL Pontianak Tahun 2015” dengan hasil terdapat pengaruh positif antara Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi XI IPS di MAN 2 FILI’AL Pontianak dengan $r_{xy} = 0,622$ dan $r^2_{x2y} = 0438$ atau 43,8%. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Omenka&Otor (2015) dalam *Global Journal of Interdisclipinary Social Sciences, Vol.4(4)* bahwa Manajemen Kelas dapat memengaruhi prestasi belajar. Aspek Manajemen Kelas yang paling memengaruhi prestasi belajar siswa adalah penegakkan disiplin kelas dan pemberian motivasi oleh guru.

Berdasarkan hasil dan referensi penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin baik/tinggi Manajemen Kelas (X_3) maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dan sebaliknya.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi atau $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,563. Karena $R_{y(1,2,3)}$ tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Nilai koefisien determinasi terhadap Y atau $R^2_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,317. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 31,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 68,3% Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Berdasarkan Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 14,064 pada taraf signifikansi 5% yang berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,064 > 2,70$) sehingga menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_A). Dengan kata lain hipotesis keempat diterima.

Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan analisis regresi ganda bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 38,62%, Kemandirian Belajar sebesar 40,83% dan Manajemen Kelas sebesar 20,55%. Sumbangan Efektif yang diberikan oleh variabel Motivasi Belajar sebesar 12,2%, Kemandirian Belajar sebesar 12,9%

dan Manajemen Kelas sebesar 6,5%. Total Sumbangan Efektif 31,7% yang berarti Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sedangkan 68,3% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ketiga faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diatas sejatinya adalah faktor yang memengaruhi belajar itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2009), Muhibbin Syah (2012), Seto Mulyadi dkk, dan Ngalim Purwanto (2007) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar meliputi faktor internal (motivasi dan kemandirian belajar) serta faktor eksternal (manajemen kelas). Dengan demikian ketiga faktor diatas perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar baik dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar maupun mata pelajaran lainnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar hanya dilihat dari segi kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai aspek kognitif didapat dari rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dan tidak melakukan pembobotan nilai tersebut. Dengan tidak adanya pembobotan nilai

PTS dan PAS menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar diduga kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Aspek – aspek variabel Manajemen Kelas belum sepenuhnya dimasukkan menjadi indikator dalam pembuatan angket mengingat banyaknya aspek atau kegiatan dalam Manajemen Kelas.
3. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket atau kuesioner memiliki kelemahan, yaitu kemungkinan tidak objektifnya jawaban karena responden dapat meniru jawaban responden lain karena peneliti tidak mampu mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket atau responden tidak menjawab sesuai dengan keadaan dirinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,483$ dan $r^2_{x1y} = 0,233$ yang berarti Motivasi Belajar memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 23,3% serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,313 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 24,738 + 0,738X_1$.
2. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y} = 0,481$ dan $r^2_{x2y} = 0,231$ yang berarti Kemandirian Belajar memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 23,1% serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,288 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 35,077 + 0,624X_2$.
3. Terdapat pengaruh positif Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,367$ dan $r^2_{x1y} = 0,134$ yang berarti

Manajemen Kelas memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 13,4% serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,802 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 35,984 + 0,516X_3$.

4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2,3)} = 0,563$ dan $R^2_{y(1,2,3)} = 0,317$ yang berarti Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) sebesar 31,7% serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,064 > 2,70$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,39 X_1 + 0,348X_2 + 0,249X_3 + 9,857$.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Semakin baik/tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diperoleh. Guru perlu menumbuhkan dan memberi Motivasi Belajar bagi siswanya sesuai dengan kondisi perkembangan belajar siswa berupa penghargaan atau kegiatan yang menarik dalam belajar (*reward and punishment*) serta lingkungan belajar yang kondusif.

2. Telah teruji bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Semakin baik/tinggi Kemandirian Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diperoleh. Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar akan lebih aktif dan tidak bergantung pada penjelasan materi atau proses belajar dari guru saja mandiri sehingga prestasi/hasil belajar yang dicapai akan maksimal. Siswa bisa belajar mandiri tanpa terbatas pada waktu (jam pelajaran) dan tempat (kelas).
3. Telah teruji bahwa Manajemen Kelas berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Semakin baik Manajemen Kelas yang dilakukan guru maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diperoleh. Manajemen Kelas menunjukkan pengelolaan proses pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan kondisi yang ada.
4. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa peningkatan ketiga faktor (penggabungan) di atas

dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Prestasi Belajar yang belum maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Pada variabel Motivasi Belajar indikator adanya kebutuhan dalam belajar dan ulet menghadapi kesulitan masih rendah, hendaknya siswa bersungguh-sungguh dalam belajar dengan cara membaca referensi buku lain yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi dasar atau mencari referensi lain di internet (modul powerpoint dll). Siswa diharapkan memiliki minat / usaha untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru baik soal analisis maupun teori.
- b. Pada Variabel Kemandirian Belajar skor terendah terdapat dalam indikator keaktifan belajar, siswa diharapkan memiliki inisiatif untuk mencari referensi lain, bertanya atau menjawab pertanyaan guru dan membuat kelompok belajar sendiri.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dengan cara menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang kondusif bagi siswanya.

- b. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara variasi metode dan media belajar yang interaktif seperti menggunakan aplikasi, video pembelajaran, *games* (permainan) atau *reward* berupa poin tambahan.
- c. Guru melakukan diskusi dan presentasi agar siswa dapat mandiri dan melatih keberanian siswa dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa melalui:

- a. Pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.
- b. Mengadakan forum diskusi guru/KKG sekolah.
- c. Melengkapi sarana prasarana Belajar agar siswa termotivasi dan dapat belajar dengan mandiri.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar selain Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas karena Sumbangan Efektif yang di dapat dalam penelitian ini sebesar 31,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrial Irfa'. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Algifari. (2013). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Al Haryono Jusup. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Bebi Ratnasari. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bhuono Agung Nugroho. (2006). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Binnur Ergen&Sedat Kanadli. (2017). The Effect of Self-Regulated Learning Strategies on Academic Achievement: A Meta-Analysis Study. *Eurasian Journal of Educational Research*, 69, 55-74.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati&Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2017). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Donni Juni Priansa , Ani S (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah. B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta : UNS PRESS
- Mohammad Ali Asrori, (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Muharrami Mashudi Witarsa. (2015). Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Akuntansi XI IPS di MAN 2 FILI'AL Pontianak Tahun 2015. *Skripsi*. Universitas Tanjungpura.

- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nita Lestari. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novan Ardi Wiyani (2013). *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Omenka, J.E. & Otor, E.E. (2017). Influence of Classroom Management on Students' Academic Achievement in Science and Mathematics in Oju Local Government Area of Benue State. *Global Journal of Interdisciplinary Social Sciences, Vol.4(4)* ,36-40.
- Purwa Atmaja Prawira. (2013). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Reeve&Warren. (2009). *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Rezvan Kavani&Alireza Amjadiparvar. (2018). The Effect of Strategy-Based Instruction (SBI) on Motivation, Self-Regulated Learning and Reading Comprehension Ability of Iranian EFL learning. *Cogent Education, 5*, 1-17.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sari Rumanti Palupi. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru , dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017
- Seto Mulyadi, A.M Heru Basuki & Wahyu Rahardjo. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sevil Orhan Özen. (2017). The Factors Effecting Student Achievement. *Springer International Publishing AG, 3*, 1-23.

- Shohih Febriansyah. (2015). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Jakarta: Andi Offset.
- Suwardi&Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta:Gava Media
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta:BPFE
- Tritjahjo Danny Susilo. (2015). *Teori dan Pendekatan Belajar : Implikasinya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta:Penerbit Ombak.
- Umar Tirtarahardja & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wondimu Ahmed. (2017). Motivation and Self-Regulated Learning: A Multivariate Multilevel Analysis. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 4 (3), 1-11.
- Zainal Arifin. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Uji Coba Instrumen

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Adik-adik siswa SMK N 1 Yogyakarta yang saya banggakan, disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya untuk meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi angket uji coba instrumen yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dalam angket uji coba instrumen ini. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan adik-adik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah.

Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan adik-adik sekalian dan dilancarkan segala urusannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas diri Anda dengan lengkap.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia.
3. Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.
4. Berilah tanda *checklist* (v) pada alternatif jawaban yang telah Anda pilih.

Alternatif Jawaban:

Tipe I		Tipe II	
SS	= Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	= Setuju	SR	: Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	: Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

Yogyakarta, Februari 2019

Peneliti

Anggita Puspa Kirana

NIM. 15803241046

Identitas Responden (*wajib diisi*)

Nama =

No Presensi =

Kelas =

Keterangan: Hasil angket tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik. Identitas responden hanya digunakan guna mempermudah pengolahan data

Angket Motivasi Belajar Tipe I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru akuntansi selama proses pembelajaran				
2.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu				
3.	Apabila ada materi yang belum jelas saya mendiskusikan dengan teman.				
4.	Jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, saya akan berusaha memperbaikinya				
5.	Apabila saya ketinggalan pelajaran, saya melengkapi catatan saya dengan meminjam pada teman				
6.	Saya sudah mempelajari materi akuntansi terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan di kelas				
7.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi.				

Tipe II

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Saya belajar ketika disuruh orangtua saja.				
9.	Saya belajar dengan tekun sampai nilai rata-rata yang saya targetkan tercapai.				
10.	Saya tekun belajar materi akuntansi karena saya tahu manfaatnya.				
11.	Jika pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya akan berusaha membuktikan pekerjaan siapa yang benar				
12.	Saya senang jika diberi tugas yang bervariasi				
13.	Saya sangat tertarik ketika mengerjakan soal analisis.				
14.	Saya menyelesaikan latihan soal dengan mencontek pekerjaan teman saya				
15.	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan latihan soal				
16.	Pada saat ulangan saya akan mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya				
17.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah				
18.	Orang tua bangga karena nilai saya bagus.				
19.	Materi pelajaran akuntansi sulit				
20.	Saya mendapat pujian/poin tambahan ketika saya bertanya/menjawab pertanyaan guru.				
21.	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi di kelas.				
22.	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita saya .				

23.	Saya mempertahankan pendapat saya ketika berdiskusi				
24.	Saya tidak yakin dengan cita-cita saya				
25.	Saya yakin berhasil dalam mata pelajaran akuntansi dasar				

Angket Kemandirian Belajar Tipe I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya membawa buku pelajaran tanpa disuruh				
2.	Saya belajar atas kemauan sendiri				
3.	Saya mencatat atau menandai materi pada buku akuntansi yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah				
4.	Saya membuat kelompok belajar sendiri				

Tipe II

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Saya hanya diam jika ada diskusi tentang pelajaran akuntansi di kelas				
6.	Saya tidak meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan masalah				
7.	Saya mempertimbangkan tiap resiko dari keputusan yang diambil				
8.	Saya melakukan hal yang dianggap benar dalam memecahkan masalah meskipun berbeda dengan orang lain				
9.	Saya percaya dengan jawaban sendiri daripada jawaban teman				
10.	Saya menyelesaikan sendiri tugas akuntansi yang sulit				
11.	Saya mengikuti pendapat orang yang lebih pintar untuk menyelesaikan masalah				
12.	Saya lebih senang mengerjakan tugas akuntansi secara mandiri dibandingkan bertanya dengan guru/teman				
13.	Saya selalu belajar akuntansi meskipun tidak ada ujian				
14.	Saat mengerjakan tugas akuntansi, saya lebih senang bertanya dan mencontek pekerjaan teman				
15.	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu materi akuntansi yang nantinya akan dipelajari bersama di kelas				
16.	Saya selalu memanfaatkan waktu luang untuk belajar				
17.	Saya belajar ketika ujian dengan sumber belajar seadanya				

18.	Saya membuat perencanaan belajar dalam bentuk jadwal belajar harian				
19.	Saya menetapkan target nilai yang tinggi pada setiap tugas maupun ujian akuntansi				
20.	Saya selalu mengerjakan PR akuntansi sebelum hari pengumpulan				
21.	Saya tidak tahu kompetensi akuntansi dasar mana yang belum saya kuasai				
22.	Untuk menambah pengetahuan akuntansi, saya membaca buku referensi lainnya				
23.	Saya menggunakan internet dan media sosial untuk menambah pengetahuan				
24.	Saya membuat catatan sendiri tentang materi akuntansi				
25.	Saya malas jika harus mencari buku lain yang tidak dimiliki				

Angket Manajemen Kelas Tipe I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mengatur tempat duduk sehingga semua siswa berada di jangkauannya				
2.	Ruang dan fasilitas kelas tertata rapi dan bersih				
3.	Guru mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan				
4.	Guru menggunakan fasilitas di kelas semaksimal mungkin untuk mendukung pembelajaran				
5.	Guru merapikan fasilitas di kelas setelah pembelajaran				
6.	Lingkungan kelas berantakan saat pembelajaran				
7.	Guru tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pelajaran				
8.	Guru mereview materi yang sudah diajarkan di pertemuan sebelumnya				
9.	Guru melakukan diskusi, tanya jawab atau metode-metode mengajar lain yang bisa membantu proses pembelajaran				

Tipe II

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10.	Suasana kelas ramai dan tegang				

11.	Guru mengetahui kemampuan siswa sehingga paham bagaimana cara mengajar yang baik dan siswa mengerti dengan apa yang diajarkan				
12.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat				
13.	Guru menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa nyaman untuk belajar				
14.	Guru menegur siswa yang melanggar aturan kelas atau mengganggu proses pembelajaran				
15.	Guru menciptakan kelompok belajar untuk siswa				
16.	Guru berkeliling untuk mengecek apakah siswa sudah mencatat materi/mengerjakan tugas				
17.	Guru membuat siswa antusias terhadap pelajaran				
18.	Guru membuat tata tertib dalam proses pembelajaran				
19.	Guru membebaskan siswa di kelas sesuai keinginan mereka				
20.	Guru memberikan arahan saat mengerjakan soal /tugas				
21.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
22.	Guru menjalin komunikasi yang baik dengan siswa di kelas				
23.	Pertanyaan dan tanggapan siswa tidak direspon guru				
24.	Guru selalu dekat dengan siswa sehingga tercipta iklim sosio-emosional yang baik				
25.	Guru memberikan bantuan kepada siswa jika siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran				

Tabulasi

Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba Instrumen

No.	Variabel Motivasi Belajar																									Jumlah
	Butir Pernyataan																									
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	79
2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	76
3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	75
4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	85
5	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	80
6	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	90
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	74
8	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	76
9	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	79
10	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	74
11	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	88
12	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	90
13	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	78
14	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	84
15	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	81
16	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	86
17	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	87
18	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	89
19	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	89
20	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	78
21	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	83
22	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	93
23	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	64
24	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	78

25	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	80
26	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	84
27	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	82
28	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	83	
29	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	86
30	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	88
	111	109	103	109	97	74	74	95	102	101	96	86	81	93	100	104	97	107	84	94	113	117	96	109	107	

No.	Variabel Kemandirian Belajar																									Jumlah
Resp.	Butir Pernyataan																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	81
2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	83
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	77
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	82
5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79
6	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
7	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	84
8	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	80
9	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
10	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	69
11	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	79
12	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	85
13	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	86
14	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	85
15	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	87
16	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	84

17	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	84
18	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	93
19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	83	
20	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	71	
21	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	85	
22	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	80	
23	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	86	
24	4	4	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	61	
25	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
26	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	66	
27	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	83	
28	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	90	
29	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	83	
30	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	94	
	114	108	100	81	101	90	100	100	99	90	89	93	94	98	91	98	93	99	100	108	101	101	104	105	103	

No.	Variabel Manajemen Kelas																									Jumlah	
	Butir Pernyataan																										
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
2	1	3	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	75
3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	77
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
5	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
7	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91

8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
9	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	79
10	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94	
11	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	84
12	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	75
13	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
14	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	90
15	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	84
16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	92
17	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	77
18	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	72
19	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	76
20	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	93
21	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	79
22	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
23	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	80
24	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	78
25	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	68
26	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	67
27	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	78
28	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
29	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
30	2	2	2	1	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	73
	62	93	101	99	89	95	92	95	96	82	92	100	94	98	99	101	97	93	94	102	104	99	99	96	102	

Hasil

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

Correlations

		SkorTotal	r tabel	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	,510**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,004		
	N	30		
butir2	Pearson Correlation	,490**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,006		
	N	30		
butir3	Pearson Correlation	,642**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir4	Pearson Correlation	,421*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,020		
	N	30		
butir5	Pearson Correlation	,544**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	30		
butir6	Pearson Correlation	,410*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,025		
	N	30		

butir7	Pearson Correlation	,449*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,013		
	N	30		
butir8	Pearson Correlation	,502**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,005		
	N	30		
butir9	Pearson Correlation	,523**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	30		
butir10	Pearson Correlation	,603**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir11	Pearson Correlation	,494**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,006		
	N	30		
butir12	Pearson Correlation	,409*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,025		
	N	30		
butir13	Pearson Correlation	,418*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,022		
	N	30		

butir14	Pearson Correlation	,507**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,004		
	N	30		
butir15	Pearson Correlation	,229	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,223		
	N	30		
butir16	Pearson Correlation	,471**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	30		
butir17	Pearson Correlation	,455*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,012		
	N	30		
butir18	Pearson Correlation	,312	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,093		
	N	30		
butir19	Pearson Correlation	,061	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,748		
	N	30		
butir20	Pearson Correlation	,485**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,007		
	N	30		

butir21	Pearson Correlation	,418*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,021		
	N	30		
butir22	Pearson Correlation	-,146	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,442		
	N	30		
butir23	Pearson Correlation	,218	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,248		
	N	30		
butir24	Pearson Correlation	,500**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,005		
	N	30		
butir25	Pearson Correlation	,498**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,005		
	N	30		
SkorTotal	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	21

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar

Correlations

		SkorTotal	r tabel	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	,388*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,034		
	N	30		
butir2	Pearson Correlation	,428*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,018		
	N	30		
butir3	Pearson Correlation	,646**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir4	Pearson Correlation	,382*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,037		
	N	30		
butir5	Pearson Correlation	,398*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,030		
	N	30		

butir6	Pearson Correlation	,612**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir7	Pearson Correlation	,344	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,062		
	N	30		
butir8	Pearson Correlation	,397*	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,030		
	N	30		
butir9	Pearson Correlation	,691**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir10	Pearson Correlation	,714**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir11	Pearson Correlation	,293	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,116		
	N	30		
butir12	Pearson Correlation	,638**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		

butir13	Pearson Correlation	,613**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir14	Pearson Correlation	,215	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,254		
	N	30		
butir15	Pearson Correlation	,601**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir16	Pearson Correlation	,641**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir17	Pearson Correlation	,265	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,157		
	N	30		
butir18	Pearson Correlation	,623**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir19	Pearson Correlation	,467**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	30		

butir20	Pearson Correlation	,610**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir21	Pearson Correlation	,542**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	30		
butir22	Pearson Correlation	,592**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir23	Pearson Correlation	,357	0,361	tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,053		
	N	30		
butir24	Pearson Correlation	,600**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir25	Pearson Correlation	,719**	0,361	valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
SkorTotal	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	21

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Manajemen Kelas

Correlations

		SkorTotal	r tabel	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	,330	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,075		
	N	30		
butir2	Pearson Correlation	,291	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,119		
	N	30		
butir3	Pearson Correlation	,682**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir4	Pearson Correlation	,671**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir5	Pearson Correlation	,506**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004		
	N	30		

butir6	Pearson Correlation	,566**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir7	Pearson Correlation	,444*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,014		
	N	30		
butir8	Pearson Correlation	,498**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005		
	N	30		
butir9	Pearson Correlation	,700**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir10	Pearson Correlation	,385*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,035		
	N	30		
butir11	Pearson Correlation	,571**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir12	Pearson Correlation	,431*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,017		
	N	30		

butir13	Pearson Correlation	,810**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir14	Pearson Correlation	,659**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir15	Pearson Correlation	,571**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir16	Pearson Correlation	,540**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	30		
butir17	Pearson Correlation	,764**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir18	Pearson Correlation	,584**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir19	Pearson Correlation	,027	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,886		
	N	30		

butir20	Pearson Correlation	,551**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	30		
butir21	Pearson Correlation	,593**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir22	Pearson Correlation	,652**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
butir23	Pearson Correlation	,447*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013		
	N	30		
butir24	Pearson Correlation	,592**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
butir25	Pearson Correlation	,673**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
SkorTotal	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	
,737	23	

Penelitian

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Adik-adik siswa SMK N 7 Yogyakarta yang saya banggakan, disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya untuk meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi angket penelitian yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dalam angket penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan adik-adik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun salah.

Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan adik-adik sekalian dan dilancarkan segala urusannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas diri Anda dengan lengkap.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia.
3. Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.
4. Berilah tanda *checklist* (v) pada alternatif jawaban yang telah Anda pilih.

Alternatif Jawaban:

Tipe I
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Tipe II
SL : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

Yogyakarta, Maret 2019

Peneliti

Anggita Puspa Kirana

NIM. 15803241046

Identitas Responden (*wajib diisi*)

Nama =

No Presensi =

Kelas =

Keterangan: Hasil angket tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik. Identitas responden hanya digunakan guna mempermudah pengolahan data

Angket Motivasi Belajar Tipe I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru akuntansi selama proses pembelajaran				
2.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu				
3.	Apabila ada materi yang belum jelas saya mendiskusikan dengan teman.				
4.	Jika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, saya akan berusaha memperbaikinya				
5.	Apabila saya ketinggalan pelajaran, saya melengkapi catatan saya dengan meminjam pada teman				
6.	Saya sudah mempelajari materi akuntansi terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan di kelas				
7.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi.				

Tipe II

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Saya belajar ketika disuruh orangtua saja.				
9.	Saya belajar dengan tekun sampai nilai rata-rata yang saya targetkan tercapai.				
10.	Saya tekun belajar materi akuntansi karena saya tahu manfaatnya.				
11.	Jika pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya akan berusaha membuktikan pekerjaan siapa yang benar				
12.	Saya senang jika diberi tugas yang bervariasi				
13.	Saya sangat tertarik ketika mengerjakan soal analisis.				
14.	Saya menyelesaikan latihan soal dengan mencontek pekerjaan teman saya				
15.	Pada saat ulangan saya akan mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya				
16.	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah				
17.	Saya mendapat pujian/poin tambahan ketika saya bertanya/menjawab pertanyaan guru.				

18.	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi di kelas.				
19.	Saya tidak yakin dengan cita-cita saya				
20.	Saya yakin berhasil dalam mata pelajaran akuntansi dasar				

Angket Kemandirian Belajar Tipe I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya membawa buku pelajaran tanpa disuruh				
2.	Saya belajar atas kemauan sendiri				
3.	Saya mencatat atau menandai materi pada buku akuntansi yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah				
4.	Saya membuat kelompok belajar sendiri				

Tipe II

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Saya hanya diam jika ada diskusi tentang pelajaran akuntansi di kelas				
6.	Saya tidak meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan masalah				
7.	Saya melakukan hal yang dianggap benar dalam memecahkan masalah meskipun berbeda dengan orang lain				
8.	Saya percaya dengan jawaban sendiri daripada jawaban teman				
9.	Saya menyelesaikan sendiri tugas akuntansi yang sulit				
10.	Saya lebih senang mengerjakan tugas akuntansi secara mandiri dibandingkan bertanya dengan guru/teman				
11.	Saya selalu belajar akuntansi meskipun tidak ada ujian				
12.	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu materi akuntansi yang nantinya akan dipelajari bersama di kelas				
13.	Saya selalu memanfaatkan waktu luang untuk belajar				
14.	Saya membuat perencanaan belajar dalam bentuk jadwal belajar harian				
15.	Saya menetapkan target nilai yang tinggi pada setiap tugas maupun ujian akuntansi				

16.	Saya selalu mengerjakan PR akuntansi sebelum hari pengumpulan				
17.	Saya tidak tahu kompetensi akuntansi dasar mana yang belum saya kuasai				
18.	Untuk menambah pengetahuan akuntansi, saya membaca buku referensi lainnya				
19.	Saya membuat catatan sendiri tentang materi akuntansi				
20.	Saya malas jika harus mencari buku lain yang tidak dimiliki				

Angket Manajemen Kelas Tipe I

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan				
2.	Guru menggunakan fasilitas di kelas semaksimal mungkin untuk mendukung pembelajaran				
3.	Guru merapikan fasilitas di kelas setelah pembelajaran				
4.	Lingkungan kelas berantakan saat pembelajaran				
5.	Guru tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pelajaran				
6.	Guru mereview materi yang sudah diajarkan di pertemuan sebelumnya				
7.	Guru melakukan diskusi, tanya jawab atau metode-metode mengajar lain yang bisa membantu proses pembelajaran				

Tipe II

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Suasana kelas ramai dan tegang				
9.	Guru mengetahui kemampuan siswa, sehingga paham bagaimana cara mengajar yang baik dan siswa mengerti dengan apa yang diajarkan				
10.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat				
11.	Guru menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa nyaman untuk belajar				
12.	Guru menegur siswa yang melanggar aturan kelas atau mengganggu proses pembelajaran				
13.	Guru menciptakan kelompok belajar untuk siswa				

14.	Guru berkeliling untuk mengecek apakah siswa sudah mencatat materi/mengerjakan tugas				
15.	Guru membuat siswa antusias terhadap pelajaran				
16.	Guru membuat tata tertib dalam proses pembelajaran				
17.	Guru memberikan arahan saat mengerjakan soal /tugas				
18.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
19.	Guru menjalin komunikasi yang baik dengan siswa di kelas				
20.	Pertanyaan dan tanggapan siswa tidak direspon guru				
21.	Guru selalu dekat dengan siswa sehingga tercipta iklim sosio-emosional yang baik				
22.	Guru memberikan bantuan kepada siswa jika siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran				

Deskripsi Data

Lampiran 5. Deskripsi Data Variabel

1. Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

KKM = 75

No	NAMA PESERTA	L/P	PTS	PAS	RATA-RATA
1	ADITYA BAGUS PRASETYO	L	78	78	78
2	AGUNG AYU NATASYA REYNADITA	P	78	68	73
3	ALIFA VINICA AISYA	P	78	58	68
4	ALIFAH SAFINATUN NAJA	P	70	68	69
5	ANGGI KATARINA SARI	P	60	62	61
6	APRILIANI NURUL AFIFAH	P	63	58	61
7	ARIFAH FAJRI KUSUMASTUTI	P	78	50	64
8	AVITA PRAMUDYA	P	70	60	65
9	AVO GITA MAHENDRA	L	65	76	71
10	CHYNTIA NOVITA ANGGRAENI	P	80	68	74
11	DANISA INDAH PRATIWI	P	93	80	87
12	DESVANIA PUTRI	P	63	56	60
13	DHIYA SALSABILA FITRIANA	P	85	70	78
14	DIANA NOVI LESTARI	P	83	62	73
15	ERA CAHYANING JANARTO	P	60	54	57
16	ERNI TRI SETYANINGSIH	P	85	80	83
17	EVA DWI YUNIARTI	P	60	40	50
18	FARIDA HIJRAHYANI	P	75	78	77
19	KARIN FERNANDA SAPUTRA	P	98	74	86
20	LELLY NUR AYDA	P	90	78	84
21	MIFTAH AMALIA NURJANAH	P	80	68	74
22	MOHAMMAD NOR SAID	L	38	62	50
23	MULIA RAHMA ADHANI	P	85	60	73
24	NIRMALA HANUM NASTITI	P	75	66	71
25	PUSPANINGRUM SUBAGYO	P	90	76	83
26	RIZKY KHOIRUL MUNNA	L	70	74	72
27	ROSA FEBRIANA	P	75	60	68
28	SEKAR AYUNINGTYAS	P	68	62	65
29	SHERLYNTAN MUTIARA FAIZA	P	78	66	72
30	SITI AISAH	P	68	78	73
31	SYLVI DEWINDA PUTRI	P	78	54	66
32	VIDHYA PRIDHATU WIJAYA	P	65	84	75
33	AIDA YANUARTI	P	80	88	84
34	AISYAH RACHMADANIA SIMA	P	60	56	58
35	ALMIRA RACHMATIKA PERMANA PUTRI	P	60	50	55
36	ANDI AZMI RUANDARI	P	75	74	75
37	ANGELINA PUTRI MIARDI	P	73	54	64
38	ANGELLINA PUTRI ELLINSYA	P	90	70	80

39	ANNISA RACHMAWATI S	P	55	62	59
40	AVIANA HANUM FATMAWATI	P	70	74	72
41	EKA CHITA INDAH INDRIANA	P	70	66	68
42	FADHILLA PURNAMA PUTRI	P	95	82	89
43	FAJAR DWI SETYAJI	L	60	66	63
44	FERNANDO ANTONIO SENTOSA	L	70	70	70
45	GILAR NUR NUGRAHANI	P	88	74	81
46	HANNA AZHARIA PERTIWI	P	75	52	64
47	IKA PUTRI FATIHAH	P	70	76	73
48	LAYUNG PINAYUNGAN	P	70	66	68
49	MAHYA ALYAAFIFAH	P	88	80	84
50	MARTHA WAHYU ANDEN DEWINTA	P	68	68	68
51	MEIRA AYU WULANDARI	P	88	58	73
52	PUTRI SARI RAMADHANI	P	65	62	64
53	RAHMA ANNISA DEWI	P	0	66	66
54	RAHMAWATI	P	85	70	78
55	RAHMI FITRIA KURNIAWATI	P	50	60	55
56	RISNA NUR SAFITRI	P	85	74	80
57	SABANA ADRIAN DHARMALA	L	68	64	66
58	SASIKIRANA SHAFATHIRA	P	78	54	66
59	SHEZIL ALIFIANA DISTA A	P	68	74	71
60	SITI INDAH RIDWAN	P	60	60	60
61	SYAFIRA NATHANIA DEWI	P	50	56	53
62	USLIFA NURFAGFIRA	P	95	76	86
63	YOSI DANANG RAHARJA	L	48	48	48
64	YOSI ANDWIKA SALWA	L	85	72	79
65	ADINA DESTRI PUTRI AJI	P	93	76	85
66	AI SYAH MARTTA NUR TSAINI	P	85	64	75
67	ALAY SHINTA ARRUNA	P	83	64	74
68	ALJANI RAHARDIAN NOER	P	90	56	73
69	AMANDA DEVIN PRIMA	P	60	56	58
70	ANNISA BUDI ASTUTI	P	75	72	74
71	ARDHITO SANDI ARVIAN	L	75	84	80
72	AYU NAWAROH	P	68	54	61
73	AYUNI SEKAR PUTRI UNIQO	P	80	76	78
74	BINTANG EURICA CAHYANI	P	75	74	75
75	CINDHY FEBRIANA	P	65	66	66
76	DEA RINDA ANGGREINI	P	70	60	65
77	DEBORA MAHARANI	P	88	76	82
78	DINDA RAHMATIANA	P	88	78	83
79	FEPI AUREL LIA TAMA	P	68	66	67
80	FLAVIANA ELSA	P	73	68	71
81	GILANG WISNU YOHANES	L	78	76	77
82	HASRI KUSUMANINGRUM	P	85	84	85

83	LAKSMI KUSUMASARI	P	73	62	68
84	LATIFAH AINI	P	75	44	60
85	MARIA ARUM SARASWATI	P	85	72	79
86	MARIA YUSWITA	P	88	70	79
87	MUSTIKA DEWI MAHARANI	P	73	56	65
88	NOVIA DIAH FITRIYANI	P	85	76	81
89	SHINTA RACHMAWATI S	P	70	54	62
90	SIEFA NAJIYAH PUTRI	P	65	48	57
91	SURYA FAJRI OCTAVIANA H	P	65	70	68
92	TALITHA RASENDRIA N	P	75	62	69
93	VALENTYNA PUTRIPRASETYO	P	75	64	70
94	VICHA ADETHYA R	P	85	54	70
95	VITA ARANZYA PUSPASARI	P	78	66	72

1. Motivasi Belajar

RESPONDE N	BUTIR																				Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	68
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	63
3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	62
6	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	66
7	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	64
8	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	60
10	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	58
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
12	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	61
13	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	64
14	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	64
15	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
16	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	71
17	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	63
18	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
19	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	66
20	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	72
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
22	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	1	3	4	4	3	54
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	68
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	63
25	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	70

26	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	68
27	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
28	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	72
29	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	61
30	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
31	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	63
32	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	69
33	2	4	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	48
34	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	65
35	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	63
36	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	61
37	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	60
38	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
39	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	3	55
40	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	65
41	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	49
42	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	67
43	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	64
44	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	54
45	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
46	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	57
47	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
48	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	61
49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
50	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	51
51	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	64
52	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	59
53	3	4	4	2	2	1	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	52

54	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	60
55	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	56
56	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	63
57	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	71
58	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
59	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	56
60	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	62
61	2	4	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	48
62	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	70
63	2	4	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	48
64	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	66
65	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	68
66	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	60
67	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	61
68	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	56
69	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	50
70	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	62
71	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	57
72	2	3	3	3	4	1	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	53
73	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	69
74	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	72
75	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	71
76	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	62
77	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	67
78	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	61
79	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	61
80	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	64
81	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	61

82	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	70
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
84	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	56
85	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
86	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	61
87	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	63
88	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	71
89	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	59
90	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	57
91	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	68
92	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	58
93	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	58
94	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	57
95	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	65
	339	334	311	332	308	221	242	292	297	287	297	267	239	285	326	294	286	339	304	310	

2. Kemandirian Belajar

RESPONDEN	BUTIR																				Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	65
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	63
3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	59
4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62
5	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	58
6	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	58
7	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
8	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
9	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	59
10	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	60

11	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
12	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	57
13	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
14	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
15	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
17	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	42
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
19	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	72
20	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	71
21	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	54
22	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	49
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
24	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	58
25	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	70
26	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	68
27	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
28	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	69
29	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	54
30	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
31	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	59
32	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
33	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	45
34	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	53
35	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
36	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	52
37	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	47
38	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	52

39	3	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	46
40	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	59
41	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	50
42	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
43	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	54
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
45	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
46	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	52
47	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	61
48	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	54
49	4	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	50
50	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	48
51	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	64
52	3	2	4	1	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	56
53	4	4	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	50
54	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	1	52
55	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	52
56	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	58
57	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	57
58	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55
59	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
60	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	56
61	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
62	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65
63	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	42
64	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	64
65	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	64
66	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57

67	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	56
68	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	52
69	4	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	48
70	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	56
71	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	54
72	2	4	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	44
73	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
74	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	63
75	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	58
76	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	55
77	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	65
78	4	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	1	49
79	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	58
80	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
81	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	52
82	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	51
83	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
84	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	4	4	4	4	1	4	4	1	56
85	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	62
86	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	54
87	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	58
88	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	65
89	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	50
90	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	51
91	3	3	3	1	4	1	3	4	2	2	1	1	2	1	4	4	3	1	3	1	47
92	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	47
93	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	46
94	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	52

95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
	348	327	289	220	301	220	277	280	239	225	254	249	254	250	298	286	270	274	297	259		

3. Manajemen Kelas

RESPONDE N	BUTIR																					Skor total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	79
2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	76
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
5	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	72
6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	79
7	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
10	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	79
11	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	76
12	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	58
13	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
16	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	73
17	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	71
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
19	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	71
20	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	73
21	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66

22	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	56
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	62
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
25	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	70
26	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	68
27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	62
28	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	74
29	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	77
30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
31	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	62
32	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
33	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	72
34	4	3	1	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	1	4	3	2	2	2	2	60
35	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
36	4	2	2	3	4	4	3	1	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	69
37	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	62
38	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	68
39	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	72
40	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	77
41	4	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	1	3	1	4	3	2	2	2	2	54
42	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
43	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	70
44	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	60
45	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	67
46	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
47	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66
48	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	68
49	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70

50	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	55
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
52	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	52
53	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	74
54	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	72
55	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	55
56	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	68
57	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74
58	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	54
59	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	53
60	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	70
61	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69
63	4	1	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	57
64	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	2	3	65
65	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78
66	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	65
67	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	68
68	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	66
69	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
70	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	64
71	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64
72	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	62
73	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	63
74	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
75	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
76	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
77	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	65

78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75
79	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	62
80	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
81	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	61
82	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	68
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
84	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
85	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	82
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	65
87	3	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	70
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
89	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	59
90	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
91	2	3	2	2	2	4	3	1	3	3	2	4	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	59
92	4	4	2	1	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64	
93	4	4	2	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67	
94	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	65
95	4	4	2	1	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64	
	338	311	260	260	286	308	295	236	278	299	301	315	259	288	265	300	300	293	293	291	287	317	

1. Data Khusus Masing – masing Variabel

No.	X1	X2	X3	Y
1	68	65	79	78
2	63	63	76	73
3	65	59	76	68
4	62	62	70	69
5	62	58	72	61
6	66	58	79	61
7	64	56	79	64
8	62	56	67	65
9	60	59	65	71
10	58	60	79	74
11	74	73	76	87
12	61	57	58	60
13	64	60	68	78
14	64	61	68	73
15	61	60	67	57
16	71	60	73	83
17	63	42	71	50
18	65	61	66	77
19	66	72	71	86
20	72	71	73	84
21	61	54	66	74
22	54	49	56	50
23	68	58	62	73
24	63	58	68	71
25	70	70	70	83
26	68	68	68	72
27	72	60	62	68
28	72	69	74	65
29	61	54	77	72
30	59	56	66	73
31	63	59	62	66
32	69	61	66	75
33	48	45	72	84
34	65	53	60	58
35	63	52	63	55
36	61	52	69	75
37	60	47	62	64
38	63	52	68	80
39	55	46	72	59
40	65	59	77	72
41	49	50	54	68

42	67	77	81	89
43	64	54	70	63
44	54	60	60	70
45	61	54	67	81
46	57	52	64	64
47	65	61	66	73
48	61	54	68	68
49	74	50	70	84
50	51	48	55	68
51	64	64	66	73
52	59	56	52	64
53	52	50	74	66
54	60	52	72	78
55	56	52	55	55
56	63	58	68	80
57	71	57	74	66
58	58	55	54	66
59	56	62	53	71
60	62	56	70	60
61	48	64	69	53
62	70	65	69	86
63	48	42	57	48
64	66	64	65	79
65	68	64	78	85
66	60	57	65	75
67	61	56	68	74
68	56	52	66	73
69	50	48	65	58
70	62	56	64	74
71	57	54	64	80
72	53	44	62	61
73	69	73	63	78
74	72	63	64	75
75	71	58	68	66
76	62	55	65	65
77	67	65	65	82
78	61	49	75	83
79	61	58	62	67
80	64	64	63	71
81	61	52	61	77
82	70	51	68	85
83	60	58	65	68

84	56	56	71	60
85	65	62	82	79
86	61	54	65	79
87	63	58	70	65
88	71	65	74	81
89	59	50	59	62
90	57	51	63	57
91	68	47	59	68
92	58	47	64	69
93	58	46	67	70
94	57	52	65	70
95	65	60	64	72

2. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Masing-Masing Variabel

Statistics

	Motivasi Belajar	Kemandirian Belajar	Manajemen Kelas	Prestasi Belajar
N Valid	95	95	95	95
Missing	0	0	0	0
Mean	62,2105	57,0211	67,1579	70,6316
Median	62,0000	57,0000	67,0000	71,0000
Mode	61,00	52,00 ^a	68,00	68,00 ^a
Std. Deviation	6,02988	7,10855	6,55308	9,21845
Range	26,00	35,00	30,00	41,00
Minimum	48,00	42,00	52,00	48,00
Maximum	74,00	77,00	82,00	89,00
Sum	5910,00	5417,00	6380,00	6710,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

3. Distribusi Frekuensi

Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48,00	3	3,2	3,2	3,2
49,00	1	1,1	1,1	4,2
50,00	1	1,1	1,1	5,3
51,00	1	1,1	1,1	6,3
52,00	1	1,1	1,1	7,4
53,00	1	1,1	1,1	8,4
54,00	2	2,1	2,1	10,5
55,00	1	1,1	1,1	11,6
56,00	4	4,2	4,2	15,8

57,00	4	4,2	4,2	20,0
58,00	4	4,2	4,2	24,2
59,00	3	3,2	3,2	27,4
60,00	5	5,3	5,3	32,6
61,00	12	12,6	12,6	45,3
62,00	6	6,3	6,3	51,6
63,00	8	8,4	8,4	60,0
64,00	6	6,3	6,3	66,3
65,00	7	7,4	7,4	73,7
66,00	3	3,2	3,2	76,8
67,00	2	2,1	2,1	78,9
68,00	5	5,3	5,3	84,2
69,00	2	2,1	2,1	86,3
70,00	3	3,2	3,2	89,5
71,00	4	4,2	4,2	93,7
72,00	4	4,2	4,2	97,9
74,00	2	2,1	2,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Kemandirian Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42,00	2	2,1	2,1	2,1
44,00	1	1,1	1,1	3,2
45,00	1	1,1	1,1	4,2
46,00	2	2,1	2,1	6,3
47,00	3	3,2	3,2	9,5
48,00	2	2,1	2,1	11,6
49,00	2	2,1	2,1	13,7
50,00	4	4,2	4,2	17,9
51,00	2	2,1	2,1	20,0
52,00	9	9,5	9,5	29,5
53,00	1	1,1	1,1	30,5
54,00	7	7,4	7,4	37,9
55,00	2	2,1	2,1	40,0
56,00	8	8,4	8,4	48,4
57,00	3	3,2	3,2	51,6
58,00	9	9,5	9,5	61,1
59,00	4	4,2	4,2	65,3
60,00	7	7,4	7,4	72,6
61,00	4	4,2	4,2	76,8

62,00	3	3,2	3,2	80,0
63,00	2	2,1	2,1	82,1
64,00	5	5,3	5,3	87,4
65,00	4	4,2	4,2	91,6
68,00	1	1,1	1,1	92,6
69,00	1	1,1	1,1	93,7
70,00	1	1,1	1,1	94,7
71,00	1	1,1	1,1	95,8
72,00	1	1,1	1,1	96,8
73,00	2	2,1	2,1	98,9
77,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Manajemen Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52,00	1	1,1	1,1	1,1
53,00	1	1,1	1,1	2,1
54,00	2	2,1	2,1	4,2
55,00	2	2,1	2,1	6,3
56,00	1	1,1	1,1	7,4
57,00	1	1,1	1,1	8,4
58,00	1	1,1	1,1	9,5
59,00	2	2,1	2,1	11,6
60,00	2	2,1	2,1	13,7
61,00	1	1,1	1,1	14,7
62,00	6	6,3	6,3	21,1
63,00	4	4,2	4,2	25,3
64,00	6	6,3	6,3	31,6
65,00	9	9,5	9,5	41,1
66,00	7	7,4	7,4	48,4
67,00	4	4,2	4,2	52,6
68,00	10	10,5	10,5	63,2
69,00	3	3,2	3,2	66,3
70,00	6	6,3	6,3	72,6
71,00	3	3,2	3,2	75,8
72,00	4	4,2	4,2	80,0
73,00	2	2,1	2,1	82,1
74,00	4	4,2	4,2	86,3
75,00	1	1,1	1,1	87,4
76,00	3	3,2	3,2	90,5

77,00	2	2,1	2,1	92,6
78,00	1	1,1	1,1	93,7
79,00	4	4,2	4,2	97,9
81,00	1	1,1	1,1	98,9
82,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48,00	1	1,1	1,1	1,1
50,00	2	2,1	2,1	3,2
53,00	1	1,1	1,1	4,2
55,00	2	2,1	2,1	6,3
57,00	2	2,1	2,1	8,4
58,00	2	2,1	2,1	10,5
59,00	1	1,1	1,1	11,6
60,00	3	3,2	3,2	14,7
61,00	3	3,2	3,2	17,9
62,00	1	1,1	1,1	18,9
63,00	1	1,1	1,1	20,0
64,00	4	4,2	4,2	24,2
65,00	4	4,2	4,2	28,4
66,00	5	5,3	5,3	33,7
67,00	1	1,1	1,1	34,7
68,00	7	7,4	7,4	42,1
69,00	2	2,1	2,1	44,2
70,00	3	3,2	3,2	47,4
71,00	4	4,2	4,2	51,6
72,00	4	4,2	4,2	55,8
73,00	7	7,4	7,4	63,2
74,00	4	4,2	4,2	67,4
75,00	4	4,2	4,2	71,6
77,00	2	2,1	2,1	73,7
78,00	4	4,2	4,2	77,9
79,00	3	3,2	3,2	81,1
80,00	3	3,2	3,2	84,2
81,00	2	2,1	2,1	86,3
82,00	1	1,1	1,1	87,4
83,00	3	3,2	3,2	90,5
84,00	3	3,2	3,2	93,7

85,00	2	2,1	2,1	95,8
86,00	2	2,1	2,1	97,9
87,00	1	1,1	1,1	98,9
89,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Uji Prasyarat Analisis

Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis

UJI LINEARITAS

1. Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	3165,743	25	126,630	1,812	,028
		Linearity	1860,062	1	1860,062	26,614	,000
		Deviation from Linearity	1305,682	24	54,403	,778	,750
Within Groups			4822,362	69	69,889		
Total			7988,105	94			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	,483	,233	,630	,396

2. Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined)	3833,020	29	132,173	2,068	,008
		Linearity	1846,729	1	1846,729	28,889	,000
		Deviation from Linearity	1986,291	28	70,939	1,110	,356
Within Groups			4155,086	65	63,924		
Total			7988,105	94			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared

Prestasi Belajar * Kemandirian Belajar	,481	,231	,693	,480
---	------	------	------	------

3. Manajemen Kelas dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Manajemen Kelas	Between Groups	(Combined)	3284,366	29	113,254	1,565	,069
		Linearity	1074,390	1	1074,390	14,847	,000
		Deviation from Linearity	2209,977	28	78,928	1,091	,377
	Within Groups		4703,739	65	72,365		
Total			7988,105	94			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Manajemen Kelas	,367	,134	,641	,411

4. Ketiga Variabel bebas dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 ^a	,317	,294	7,74435

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	2530,391	3	843,464	14,064	,000 ^b
	Residual	5457,714	91	59,975		
	Total	7988,105	94			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar

UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

		Motivasi Belajar	Kemandirian Belajar	Manajemen Kelas
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,596**	,384**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	95	95	95
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,596**	1	,344**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001
	N	95	95	95
Manajemen Kelas	Pearson Correlation	,384**	,344**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	
	N	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,857	9,961		,990	,325		
Motivasi Belajar	,390	,170	,255	2,295	,024	,608	1,643
Kemandirian Belajar	,348	,142	,268	2,455	,016	,629	1,589
Manajemen Kelas	,249	,134	,177	1,862	,066	,832	1,201

Collinearity Diagnostics^a

Model	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	Motivasi Belajar	Kemandirian Belajar	Manajemen Kelas
1 1	3,982	1,000	,00	,00	,00	,00
2	,009	20,907	,10	,01	,59	,23
3	,005	28,317	,33	,23	,16	,71
4	,004	32,044	,57	,75	,25	,07

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	57,3442	82,9812	70,6316	5,18836	95
Residual	-16,67213	21,88157	,00000	7,61976	95
Std. Predicted Value	-2,561	2,380	,000	1,000	95
Std. Residual	-2,153	2,825	,000	,984	95

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Uji Hipotesis

Lampiran 7. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,483 ^a	,233	,225	8,11745

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1860,062	1	1860,062	28,229	,000 ^b
	Residual	6128,044	93	65,893		
	Total	7988,105	94			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,738	8,678		2,851	,005
	Motivasi Belajar	,738	,139	,483	5,313	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,738	8,678		2,851	,005
	Motivasi Belajar	,738	,139	,483	5,313	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	,231	,223	8,12627

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1846,729	1	1846,729	27,965	,000 ^b
	Residual	6141,376	93	66,036		
	Total	7988,105	94			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,077	6,775		5,178	,000
	Kemandirian Belajar	,624	,118	,481	5,288	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Manajemen Kelas ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 ^a	,134	,125	8,62212

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1074,390	1	1074,390	14,452	,000 ^b
	Residual	6913,715	93	74,341		
	Total	7988,105	94			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,984	9,157		3,930	,000
	Manajemen Kelas	,516	,136	,367	3,802	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Manajemen Kelas, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 ^a	,317	,294	7,74435

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2530,391	3	843,464	14,064	,000 ^b
	Residual	5457,714	91	59,975		
	Total	7988,105	94			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,857	9,961		,990	,325		
	Motivasi Belajar	,390	,170	,255	2,295	,024	,608	1,643
	Kemandirian Belajar	,348	,142	,268	2,455	,016	,629	1,589
	Manajemen Kelas	,249	,134	,177	1,862	,066	,832	1,201

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Collinearity Diagnostica

Model	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	Motivasi Belajar	Kemandirian Belajar	Manajemen Kelas
1	3,982	1,000	,00	,00	,00	,00
2	,009	20,907	,10	,01	,59	,23
3	,005	28,317	,33	,23	,16	,71
4	,004	32,044	,57	,75	,25	,07

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statisticsa

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	57,3442	82,9812	70,6316	5,18836	95
Residual	-16,67213	21,88157	,00000	7,61976	95
Std. Predicted Value	-2,561	2,380	,000	1,000	95
Std. Residual	-2,153	2,825	,000	,984	95

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumbangan Relatif & Sumbangan
Efektif

Lampiran 8. Sumbangan Relatif & Sumbangan Efektif

Perhitungan SR% dan SE%

X1.Y	X2.Y	X3.Y
5304	5070	6162
4599	4599	5548
4420	4012	5168
4278	4278	4830
3782	3538	4392
3993	3509	4780
4096	3584	5056
4030	3640	4355
4230	4160	4583
4292	4440	5846
6401	6315	6574
3630	3392	3451
4960	4650	5270
4640	4423	4930
3477	3420	3819
5858	4950	6023
3150	2100	3550
4973	4667	5049
5676	6192	6106
6048	5964	6132
4514	3996	4884
2700	2450	2800
4930	4205	4495
4442	4089	4794
5810	5810	5810
4896	4896	4896
4860	4050	4185
4680	4485	4810
4392	3888	5544
4307	4088	4818
4158	3894	4092
5141	4545	4917
4032	3780	6048
3770	3074	3480
3465	2860	3465
4545	3874	5141
3810	2985	3937
5040	4160	5440

3218	2691	4212
4680	4248	5544
3332	3400	3672
5930	6815	7169
4032	3402	4410
3780	4200	4200
4941	4374	5427
3620	3302	4064
4745	4453	4818
4148	3672	4624
6216	4200	5880
3468	3264	3740
4672	4672	4818
3747	3556	3302
3432	3300	4884
4650	4030	5580
3080	2860	3025
5009	4611	5406
4686	3762	4884
3828	3630	3564
3976	4402	3763
3720	3360	4200
2544	3392	3657
5985	5558	5900
2304	2016	2736
5181	5024	5103
5746	5408	6591
4470	4247	4843
4484	4116	4998
4088	3796	4818
2900	2784	3770
4557	4116	4704
4532	4293	5088
3233	2684	3782
5382	5694	4914
5364	4694	4768
4651	3799	4454
4030	3575	4225
5494	5330	5330
5063	4067	6225
4087	3886	4154
4512	4512	4442

4697	4004	4697
5915	4310	5746
4050	3915	4388
3332	3332	4225
5103	4867	6437
4819	4266	5135
4064	3741	4515
5716	5233	5957
3658	3100	3658
3221	2882	3560
4590	3173	3983
3973	3220	4384
4031	3197	4657
3962	3614	4518
4680	4320	4608
418648	384393	451329

Persamaan Garis Regresi : $Y = 0,39 X_1 + 0,348X_2 + 0,249X_3 + 9,857$

1. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{\hat{a}\Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = \hat{a}_1\Sigma X_1y + \hat{a}_2\Sigma X_2y + \hat{a}_3\Sigma X_3y$$

$$\Sigma X_1y = \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma X_2y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma X_3y = \Sigma X_3Y - \frac{(\Sigma X_3)(\Sigma Y)}{N}$$

$$Diket : \hat{a}_1 = 0,39; \hat{a}_2 = 0,348; \hat{a}_3 = 0,249; N = 95$$

$$\Sigma X_1Y = 418648$$

$$\Sigma X_2Y = 384393$$

$$\Sigma X_3Y = 451329$$

$$\Sigma x_1y = 418648 - ((5910*6690)/95)$$

$$= 418648 - 416157,3$$

$$= 2490$$

$$\Sigma X_{2y} = 384393 - ((5417 \cdot 6690) / 95)$$

$$= 384393 - 381442,3$$

$$= 2951$$

$$\Sigma X_{3y} = 451329 - ((6380 \cdot 6690) / 95)$$

$$= 451329 - 449252,7$$

$$= 2076$$

$$JK_{reg} = \hat{a}_1 \Sigma X_{1y} + \hat{a}_2 \Sigma X_{2y} + \hat{a}_3 \Sigma X_{3y}$$

$$= (0,39 \times 2490) + (0,348 \times 2951) + (0,178 \times 2076)$$

$$= 971,1718 + 1026,833 + 516,865$$

$$= 2514,869$$

$$SR\% x_1 = (\hat{a}_1 \Sigma x_{1y} / JK_{reg}) \times 100\%$$

$$= (971,1718 / 2514,869) \times 100\%$$

$$= 38,62\%$$

$$SR\% x_2 = (\hat{a}_2 \Sigma x_{2y} / JK_{reg}) \times 100\%$$

$$= (1026,833 / 2514,869) \times 100\%$$

$$= 40,83\%$$

$$SR\% x_3 = (\hat{a}_3 \Sigma x_{3y} / JK_{reg}) \times 100\%$$

$$= (516,865 / 2514,869) \times 100\%$$

$$= 20,55\%$$

Sehingga SR% total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\%X = SR\%X.R^2$$

$$\begin{aligned} SE\%X1 &= SR\%X1. R^2 \\ &= 38,62\% * 0,317 \\ &= 12,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\%X2 &= SR\%X2. R^2 \\ &= 40,83\% * 0,317 \\ &= 12,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\%X3 &= SR\%X3.R^2 \\ &= 20,55\% * 0,317 \\ &= 6,5\% \end{aligned}$$

Sehingga SE % total = 31,7%

Tabel Statistik

Lampiran 9. Tabel Statistik

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
81	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
82	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
83	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
84	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
85	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
86	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
87	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
88	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
89	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Surat Izin

Lampiran 10. Surat Izin



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : B/775/UN34.18/PP.07.02/2019

8 Maret 2019

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
Jalan Gowongan Kidul Blok JT3 No.416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, DIY 55232

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anggita Puspa Kirana
NIM : 15803241046
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019
Waktu Penelitian : 8 Maret - 30 April 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 19690414 199403 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA
SMKN 7 YOGYAKARTA
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Telp. (0274) 512403; Fax. (0274) 512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id
Kode Pos 55232

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 369

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : ANGGITA PUSPA KIRANA
NIM : 15803241046
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing : Dra. ISROAH, M.Si.
Guru Pembimbing SMK N 7 Yk. : Dra. TITIK KOMAH NURASTUTI

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian pada bulan Maret 2019, dengan mengambil judul penelitian sebagai berikut :

“Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2019

Kepala Sekolah,



SRI HARTATI, S.Pd.

NIP. 19700614 199703 2 003